



**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP REMAJA PUTRI
TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP
PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH DI SMA WILAYAH
KELURAHAN MENTENG KOTA PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

OLEH

YUVITA MARIANI PUTRI

NIM PO.62.24.2.23.893

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
KEBIDANAN TAHUN 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH DI SMA WILAYAH KELURAHAN MENTENG KOTA PALANGKA RAYA

Disusun Oleh :

Yuvita Mariani Putri

PO.62.24.2.23.893

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diuji :

Hari/Tanggal : Kamis, 12 September 2024

Waktu : 15.00 WIB - Selesai

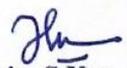
Tempat : *Zoom Meeting*

Pembimbing I

Pembimbing II


Ketut Resmaniasih, SST., M.Kes

NIP.19801211 200212 2 001


Yeni Lucin, S.Kep., MPH

NIP.19650727 198602 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG
KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP PERILAKU SEKSUAL
PRANIKAH DI SMA WILAYAH KELURAHAN MENTENG
KOTA PALANGKA RAYA**

Disusun Oleh :

Yuvita Mariani Putri

PO.62.24.2.23.893

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji

Pada tanggal : 12 September 2024

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua Penguji,
Okto Riristina Gultom, M.Si (.....)
NIP.19861024 202203 2 001

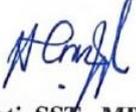
Penguji I,
Ketut Resmaniasih, SST., M.Kes (.....)
NIP.19801211 200212 2 001

Penguji II,
Yeni Lucin, S.Kep., MPH (.....)
NIP.19650727 198602 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kebidanan

Ketua Prodi Sarjana Terapan
Kebidanan dan Pendidikan Profesi
Bidan


Noordiati, SST., MPH
NIP.19800608 200112 2 002


Erina Eka Hatini, SST., MPH
NIP.19800608 200112 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Palangka Raya, 12 September 2024



Yuvita Mariani Putri

NIM.PO.62.24.2.2.3.893

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuvita Mariani Putri
NIM : PO.62.24.2.23.893
Prodi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Kesehatan Palangka Raya Hak Bebas Royalti *Noneklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG
KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP PERILAKU SEKSUAL
PRANIKAH DI SMA WILAYAH KELURAHAN MENTENG
KOTA PALANGKA RAYA**

Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Politeknik Kesehatan Palangka Raya berhak menyimpan alih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai tim penulis/pencipta dan tim pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 12 September 2024

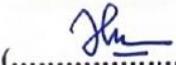
Mengetahui,
Tim Pembimbing,

Yang Menyatakan,

Ketut Resmaniasih. SST., M.Kes
NIP.19801211 200212 2 001

()
(.....)

Yeni Lucin. S.Kep., MPH
NIP.19650727 198602 2 001

()
(.....)


Yuvita Mariani Putri
NIM.PO.62.24.2.23.893

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan kemudahan, petunjuk serta karunia yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan, Sikap Remaja Putri Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Di SMA Wilayah Kelurahan Menteng Kota Palangka Raya” dengan baik dan tepat waktu. Dalam penyusunan Skripsi ini penulis telah mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Mars Khendra Kusfriyadi, STP., MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar serta meningkatkan ilmu pengetahuan dan keahlian.
2. Ibu Noordiati, SST., MPH, selaku ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya
3. Ibu Erina Eka Hatini, SST., MPH, selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidnan dan Pendidikan Profesi Bidan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya
4. Ibu Ketut Resmaniasih, SST., M.Kes, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini
5. Ibu Yeni Lucin, S.Kep., MPH, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini
6. Ibu Okto Riristina Gultom, M.Si, selaku Ketua Penguji yang telah memberikan masukan, saran, dan koreksi pada penulis.

7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moril, dan kasih sayang yang tidak terkira dalam setiap langkah penulisan skripsi ini
8. Teman – teman dan sahabat yang selalu memberi motivasi dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palangka Raya, 12 September 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	Error! Bookmark not defined.
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS ...	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori.....	12
B. Kerangka Teori.....	45
C. Kerangka Konsep.....	46
D. Definisi Operasional.....	46
E. Hipotesis Penelitian.....	47
BAB III	49
METODE PENELITIAN.....	49
A. Jenis dan Desain Penelitian	49
B. Waktu dan Tempat Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel	49
D. Teknik Sampling	51

E. Jenis Data	54
F. Teknik Pengumpulan Data.....	54
G. Instrumen dan Bahan Penelitian.....	55
H. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	58
I. Prosedur Penelitian.....	59
J. Manajemen Data	60
K. Etika Penelitian.....	64
BAB IV	66
PEMBAHASAN	66
A. Gambaran Lokasi Penelitian	66
B. Hasil Penelitian	67
C. Pembahasan.....	73
BAB V.....	92
KESIMPULAN DAN SARAN.....	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	8
Tabel 2.1 Definisi Operasional	46
Tabel 3.1 Kisi – Kisi Kuesioner Pengetahuan	56
Tabel 3.2 Kisi – Kisi Kuesioner Sikap	57
Tabel 3.3 Kisi – Kisi Kuesioner Perilaku Seksual Pranikah	58
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya	68
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya	69
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya	70
Tabel 4.4 Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya	71
Tabel 4.5 Hubungan Sikap dan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	45
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	46
Gambar 4.1 Lokasi Penelitian SMA Negeri 3 Palangkaraya.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Layak Etik
- Lampiran 3 : Informed Consent
- Lampiran 4 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5 : Master Tabel Input Data
- Lampiran 6 : Hasil Output Uji Statistik
- Lampiran 7 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 8 : Lembar Konsultasi Pembimbing 1 dan Pembimbing 2
- Lampiran 9 : Lembar Konsultasi Ketua Penguji

ABSTRACT

“The Relationship Between Knowledge And Attitudes Of Adolescent Females About Reproductive Health Towards Premature Sexual Behavior In High School In Menteng Village Area, Palangka Raya City”

Background: *Sexual behavior is a form of human behavior that is closely related to a person's reproductive health. Premarital sex has many negative impacts, based on the results of the 2017 SDKI study in Central Kalimantan province from 117 respondents 44 women who had engaged in sexual behavior in dating activities holding hands, kissing lips, hugging, touching sensitive areas, to having premarital sex were 88% of respondents had done it and only 12% had never done it. Many factors influence premarital sexual behavior and among them are knowledge and attitudes about reproductive health.*

Objective : *The study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes of female adolescents about reproductive health and premarital sexual behavior in high schools in Menteng Village, Palangka Raya City.*

Method : *Quantitative research and analytical survey with cross sectional design, the sample in this study was 248 female adolescents. Data analysis used univariate and bivariate analysis.*

Results : *Based on the results of the bivariate analysis, it was found that there was a relationship between adolescent girls' knowledge of reproductive health and premarital sexual behavior with the results of the Gamma Test with a p-value of 0.047. Furthermore, there was a relationship between adolescent girls' attitudes about reproductive health and premarital sexual behavior with the results of the Gamma Test with a p-value of 0.029.*

Conclusion : *There is a relationship between knowledge and attitudes of female adolescents about reproductive health and premarital sexual behavior in high schools in the Menteng Subdistrict, Palangka Raya City.*

Xiv+135 pp;2024; 10 tables; 3 pictures

Bibliography : 55 pieces (2014-2024)

Keywords : Knowledge, attitudes, reproductive health, premarital sexual behavior

ABSTRAK

“Hubungan Pengetahuan, Sikap Remaja Putri Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Di SMA Wilayah Kelurahan Menteng Kota Palangka Raya”

Latar belakang : Perilaku seksual merupakan salah satu bentuk perilaku manusia yang sangat berhubungan dengan kesehatan reproduksi seseorang. Seksual pranikah mengakibatkan banyak dampak negative, berdasarkan hasil penelitian SDKI 2017 di provinsi Kalimantan Tengah dari 117 responden 44 wanita yang pernah melakukan perilaku seksual pada aktivitas pacaran berpegangan tangan, berciuman bibir, berpelukan, meraba area sensitif, hingga melakukan hubungan seksual pranikah adalah sebanyak 88% responden pernah melakukan dan hanya 12% yang belum pernah melakukan. Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku seksual pranikah dan diantaranya yaitu pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi.

Tujuan : Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang kesehatan reproduksi terhadap perilaku seksual pranikah di SMA Wilayah Kelurahan Menteng Kota Palangka Raya.

Metode : Penelitian kuantitatif dan survey analitik dengan desain *cross sectional*, sampel dalam penelitian ini 248 remaja putri. Analisis data yang digunakan analisis univariat dan bivariat.

Hasil : Berdasarkan hasil analisis bivariat didapatkan bahwa adanya hubungan pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi terhadap perilaku seksual pranikah dengan hasil Uji Gamma nilai *p-value* 0.047. Selanjutnya adanya hubungan sikap remaja putri tentang kesehatan reproduksi terhadap perilaku seksual pranikah dengan hasil Uji Gamma nilai *p-value* 0.029.

Kesimpulan : Ada hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang kesehatan reproduksi terhadap perilaku seksual pranikah di SMA Wilayah Kelurahan Menteng Kota Palangka Raya

Xiv +135 hlm; 2024; 10 tabel; 3 gambar

Daftar Pustaka : 55 buah (2014-2024)

Kata kunci : Pengetahuan, sikap, kesehatan reproduksi, perilaku seksual pranikah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak - kanak menuju masa dewasa (Rizkyta *et al.*, 2019). Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization) remaja adalah anak yang berusia antara 10-18 tahun. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) masa usia antara 12–18 tahun dalam proses pertumbuhan seorang individu sesudah meninggalkan masa kanak - kanak menjelang masa dewasa, tetapi belum mencapai kematangan jiwa (Angraini, 2022).

Menurut World Health Organization (WHO) kesehatan reproduksi didefinisikan sebagai suatu kesejahteraan fisik, mental dan sosial secara utuh tidak semata - mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi, fungsi dan prosesnya. Kesehatan reproduksi merupakan hal yang sangat penting untuk pria maupun wanita (Yarza *et al.*, 2019). Kesehatan reproduksi adalah sekumpulan metode, teknik dan pelayanan yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan reproduksi melalui pencegahan dan penyelesaian masalah kesehatan reproduksi yang menyangkut kegiatan seksual, status kehidupan dan hubungan perorangan, bukan semata konsultasi dan perawatan yang berkaitan dengan reproduksi dan penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual (Galbinur *et al.*, 2021). Menurut Badan Koordinasi

Keluarga Berencana Nasional (BKKBN-UNICEF) dalam (Yovan Hendrik, 2020) Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) secara umum didefinisikan sebagai kondisi sehat dari sistem, fungsi, dan proses alat reproduksi yang dimiliki oleh remaja, yaitu laki - laki dan perempuan usia 10 - 24 tahun.

Perilaku seksual merupakan salah satu bentuk perilaku manusia yang sangat berhubungan dengan kesehatan reproduksi seseorang (Kemenkes, 2022). Hasil Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI) 2017 menyebutkan, bahwa persentase wanita dan pria usia 15-24 tahun yang belum kawin dan pernah melakukan hubungan seksual pranikah yaitu pada wanita usia 15-19 tahun sebanyak 0.9 %, wanita usia 20-24 tahun 2,6%, sedangkan pada laki - laki usia 15-19 tahun sebanyak 3,6 % dan usia 20-24 tahun sebanyak 14,0 % (Warta *et al.*, 2022). Di Indonesia jumlah remaja yang berusia 10 - 24 tahun mencapai 65 juta orang atau 30% dari total penduduk, dan sebanyak 15 - 20% remaja usia sekolah di Indonesia sudah melakukan hubungan seksual diluar nikah (Andriani *et al.*, 2022). Data SDKI 2017 di Indonesia menunjukkan bahwa 80% perempuan dan 84% pria mengaku pernah berpacaran aktivitas yang dilakukan seperti berpegangan tangan pada 64% perempuan, dan 75% pria, berpelukan 17% perempuan dan 33% pria, cium bibir 30% perempuan dan 50% pria dan meraba/diraba 5% perempuan dan 22% pria. Selain itu dilaporkan 8% pria dan 2% perempuan telah melakukan hubungan seksual. Diantara perempuan dan pria yang telah melakukan hubungan seksual pranikah, 59% perempuan dan 74% pria melaporkan mulai berhubungan

seksual pertama kali pada umur 15-19 tahun. Persentase paling tinggi terjadi pada umur 17 tahun, yaitu sebanyak 19%. Diantara remaja yang telah melakukan hubungan seksual dilaporkan 12% perempuan mengalami kehamilan tidak diinginkan (Vintaria *et al.*, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data SDKI 2017 untuk provinsi Kalimantan Tengah memperlihatkan dari 117 responden 73 pria dan 44 wanita yang pernah melakukan perilaku seksual pada aktivitas pacaran berpegangan tangan, berciuman bibir, berpelukan, meraba area sensitif, hingga melakukan hubungan seksual pranikah adalah sebanyak 88% responden pernah melakukan dan hanya 12% yang belum pernah melakukan (Tobing, 2021). Penelitian tentang perilaku seksual remaja di empat kota (Surabaya, Jakarta, Bandung, Medan) yang melibatkan 450 remaja memperoleh hasil 44 % responden mengaku punya pengalaman seksual ketika berusia 16 - 18 tahun dan 16% lainnya punya pengalaman seksual ketika berusia 13 - 15 tahun. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh gambaran bahwa sebagian besar remaja pada kota Surabaya, Jakarta, Bandung, dan Medan mulai melakukan hubungan seksual pada usia 16 tahun (Natalia *et al.*, 2021).

Aktivitas pacaran remaja banyak mengarah pada perilaku seksual, seperti berpegangan tangan, merangkul, mencium bibir, menyentuh bagian sensitif, ataupun melakukan hubungan seksual. Citrariansi, ddk dalam jurnal penelitiannya “Determinasi Kejadian Perilaku Seksual Pranikah dalam Aktivitas Pacaran Remaja di Kalimantan Tengah 2021”

mengatakan bahwa sebanyak 19,7% remaja pernah melakukan perilaku seksual pranikah seperti berpegangan tangan, perpelukan, berciuman bibir, meraba bagian sensitif, dan termasuk berhubungan seksual pranikah hal ini karena dorongan teman, sedangkan 68,4% bukan karena terdorong oleh temannya (Citrariana *et al.*, 2021).

Seks pranikah mengakibatkan banyak dampak negatif bagi remaja seperti penyakit menular seksual, abortus, serta dampak psikosial. Masalah kesehatan utama yang hampir terjadi di seluruh negara adalah Penyakit Menular Seksual (PMS). Setiap tahunnya kasus PMS yang terdeteksi yaitu sekitar 500 juta kasus baru. Penyakit menular seksual adalah jalan masuk utama infeksi seperti HIV dan sifilis. Dampak negatif dari PMS sangat bervariasi mulai dari infertilitas, kelahiran mati, kelainan kongenital, hingga kanker serviks bagi wanita (Kusuma *et al.*, 2023).

Remaja dengan pengetahuan baik tapi tetap memiliki perilaku seksual berisiko dapat terjadi karena faktor lain yang mempengaruhi perilaku seksual, faktor tersebut diantaranya adalah pengaruh teman sebaya, interaksi antar teman sebaya dapat memprediksi variabel perilaku seksual pranikah (Asfia *et al.*, 2023). Pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi sangat mempengaruhi sikap seksual remaja. Sikap mengenai seks bebas seorang remaja dapat dipengaruhi oleh pengetahuan atau informasi yang didapatkan. Pengetahuan atau informasi akan menentukan seorang remaja untuk mengambil sikap dan kemudian akan mengambil

suatu tindakan. Pengetahuan remaja yang kurang tentang pendidikan seksual dapat berpengaruh terhadap perilaku seksual.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan terhadap salah satu SMA di Wilayah Kecamatan Menteng Kota Palangka Raya pada saat wawancara 3 remaja putri pada kelas XI dari 28 orang mengatakan bahwa perilaku seksual pranikah seperti berpegangan tangan dan berpelukan pernah dilakukan oleh remaja putri di kelas, dan belum pernah mendapatkan sosialisasi berkaitan dengan perilaku seksual pranikah.

Dari latar belakang diatas maka penulis akan meneliti tentang Hubungan Pengetahuan, Sikap Remaja Putri tentang Kesehatan Reproduksi terhadap Perilaku Seksual Pranikah Di SMA Wilayah Kecamatan Menteng Kota Palangka Raya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan masalah yaitu “Bagaimana hubungan pengetahuan, sikap remaja putri tentang kesehatan reproduksi terhadap perilaku seksual pranikah di SMA Wilayah Kecamatan Menteng Kota Palangka Raya”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap remaja putri tentang kesehatan reproduksi terhadap perilaku seksual pranikah di SMA Wilayah Kecamatan Menteng Kota Palangka Raya.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja putri di SMA Wilayah Kecamatan Menteng Kota Palangka Raya
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi sikap tentang kesehatan reproduksi pada remaja putri di SMA Wilayah Kecamatan Menteng Kota Palangka Raya
- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi perilaku pada remaja putri di SMA Wilayah Kecamatan Menteng Kota Palangka Raya
- d. Menganalisis hubungan pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi terhadap perilaku seksual pranikah di SMA Wilayah Kecamatan Menteng Kota Palangka Raya
- e. Menganalisis hubungan sikap remaja putri tentang kesehatan reproduksi terhadap perilaku seksual pranikah di SMA Wilayah Kecamatan Menteng Kota Palangka Raya

D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah ilmu kesehatan reproduksi yang meneliti hubungan pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pranikah pada remaja putri.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti

Mendapatkan informasi hubungan pengetahuan, sikap remaja putri tentang kesehatan reproduksi terhadap perilaku seksual pranikah itu sendiri.

2. Bagi Insitusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi di perpustakaan dan menjadi sumber informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat sebagai masukan untuk sumber informasi bagi kepala sekolah, guru dan staf bimbingan konseling untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang kesehatan reproduksi sehingga pendidikan tentang kesehatan reproduksi remaja secara dini dan sikap seksual pranikah dapat lebih fokus untuk diajarkan kepada remaja putri.

4. Bagi Siswi

Sebagai informasi bahwa kesehatan reproduksi penting dan perilaku seksual di luar nikah mempunyai dampak negatif untuk menuju masa depan yang cerah.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Tahun dan Tempat Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Hubungan Perilaku Seksual Pranikah dengan Niat Pernikahan Usia Dini Pada Remaja di Kabupaten Tangerang	Lathifah Yunitari	Tahun 2023. MA Al-Madani Kutabumi, Kabupaten Tangerang	Survei Analitik, jenis penelitian menggunakan Observasional dengan pendekatan waktu <i>cross sectional</i>	Variabel bebas : Tingkat perilaku seksual praikah Variabel terikat : Niat pernikahan usia dini	Dari hasil penelitian perilaku seksual pranikah pada remaja sebagian besar dalam kategori beresiko ringan. Niat respon menikah diusia dini sebagian besar responden tidak berniat 79%	– Variabel terikat yang diteliti pada penelitian ini perilaku seksual pranikah remaja putri – Tahun penelitian
2	Hubungan Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduk	Handari Mursit, Suherni, Anita	Tahun 2018. SMAN 1 Saptosari	Analitik korelatif dengan pendekatan	Variabel bebas : Pengetahuan tentang kesehatan	Dari hasil penelitian menunjukkan sebagian	– Variabel terikat yang diteliti pada

	<p>si dengan Sikap Pencegahan Terhadap Kehamilan remaja di SMKN 1 Saptosari, Gunung Kidul</p>	<p>Rahmawati</p>		<p>n <i>cross sectional</i></p>	<p>reproduksi Variabel terikat : Sikap pencegahan terhadap kehamilan remaja</p>	<p>besar responden yang berpengetahuan baik 57 (75%) dan cukup 19 (25%). Sebagian besar responden mempunyai sikap mendukung sebanyak 44 (57,9%) responden Responden yang memiliki pengetahuan baik dan menyatakan sikap mendukung sebanyak 38 responden (66,7%). Responden yang mempunyai pengetahuan cukup dan menyatakan sikap tidak mendukung sebesar 13 responden (68,4%).</p>	<p>penelitian ini perilaku seksual pranikah remaja putri – Tahun penelitian</p>
--	---	------------------	--	---------------------------------	---	--	---

						Berdasarkan uji chi-square diketahui χ^2 hitung sebesar 7,197 dengan nilai $p=0,007$ ($p<0,05$).	
3	Pengetahuan dan Sikap Remaja Terhadap Seks Pranikah Pada Siswa Kelas XI di SMKN 4 Banjarmasin	Annisa Aryati	Tahun 2018. SMKN 4 Banjarmasin	Deskriptif dengan pengambilan sampel menggunakan <i>simple random sampling</i>	Variabel bebas : Pengetahuan dan Sikap Variable Terikat : Seks pranikah	Hasil penelitian ini didapatkan bahwa sebagian besar remaja berpendidikan baik 66 orang (82,5%) sikap remaja bersikap positif 70 orang (87,5%) terhadap seks pranikah	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel terikat yang diteliti pada penelitian ini perilaku seksual pranikah remaja putri - Tahun penelitian
4	Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Sikap Seksual Pranikah Remaja Pada Remaja IPNU & IPPNU (Ikatan	Mutmainah	Tahun 2021. Di Wilayah Kecamatan Tegal Barat Tahun 2021	Survey analitik dengan pendekatan <i>cros sectional</i>	Variabel bebas : Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi Variabel terikat : Sikap remaja terhadap perilaku seksual	Hasil penelitian yang didapat adalah tingkat pengetahuan kategori baik yaitu sebanyak 33 responden (43,4%) dan sikap seksual pranikah	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel terikat yang diteliti pada penelitian ini perilaku seksual pranikah remaja putri - Sampel penelitian

	Pelajar Putra Nahdlatul 'Ulama & Ikatan Pelajar Puteri Nahdlatul 'Ulama) Di Wilayah Kecamatan Tegalen Barat Tahun 2021					pada remaja dengan sikap positif sebanyak 30 responden (90,9%). Analisis dari hasil uji statistic <i>chi square test</i> diperoleh nilai <i>p value</i> sebesar 0,001. <i>p value</i> ini lebih kecil dari nilai kemaknaan/alda (0,05), dengan x^2 hitung x^2 tabel (13,824 > 5,991)	– Tahun penelitian
--	--	--	--	--	--	--	--------------------

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Remaja

a. Pengertian Remaja

Remaja merupakan periode pertumbuhan dan perkembangan manusia yang terjadi setelah masa anak-anak dan sebelum masa dewasa, dari usia 10 - 19 tahun (WHO). Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 25 tahun 2014 remaja adalah anak dengan kelompok usia 10-18 tahun. Rentang usia remaja adalah 10 - 24 tahun dan belum menikah (BKKBN). Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual (Sangadji, 2019). Masa remaja adalah era dimana seseorang bertransisi dari masa kanak - kanak ke dewasa. Masa remaja kadang - kadang dianggap sebagai perpanjangan masa kanak - kanak sebelum dewasa. Masa remaja adalah masa gejolak jiwa, masa transisi atau berada di jembatan goyang yang menghubungkan masa kanak - kanak yang bergantung pada masa dewasa (Suryana *et al.*, 2022). Remaja merupakan individu yang mengalami transisi dari masa kanak – kanak menuju dewasa yang diawali dan diakhiri dengan

kematangan fisik dan seksual individu tersebut (Pratiwi, *et al.*, 2022).

b. Tahapan Remaja

Perkembangan remaja dalam proses menuju dewasa dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu :

1) Remaja awal (*Early adolescence*)

Pada tahap ini seorang remaja berada pada usia 10 - 12 tahun. Akan terjadi dimana remaja terheran – heran dengan perubahan yang terjadi pada tubuhnya sendiri dan adanya dorongan yang menyertai perubahan tersebut. Remaja akan mulai tertarik dengan lawan jenis dan mudah terangsang dengan sentuhan fisik.

2) Remaja madya (*Middle adolescence*)

Pada tahap ini remaja berada pada usia 13 - 15 tahun. Remaja pada fase ini membutuhkan teman – teman dan akan merasa senang jika banyak teman yang menyukainya. Akan terjadi dimana remaja menyukai dirinya sendiri dan teman – teman yang memiliki kesamaan sifat.

3) Remaja akhir (*Late adolescence*)

Pada tahap ini remaja berada pada usia 16 - 19 tahun. Remaja pada fase ini akan mengalami fase konsolidasi menuju dewasa yang ditandai dengan adanya minat yang semakin kuat, ego mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang

lain, terbentuk identitas seksual yang tidak berubah, egosentrisme, dan tumbuhnya pemisahan diri pribadi (*private self*) dengan masyarakat umum (*the public*) (Karo, *et al.*, 2022).

c. **Perkembangan Fisik Remaja Putri**

Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual (Pusat Data Kementerian Kesehatan, dalam Nasution *et al.*, 2021). Perubahan yang paling mencolok adalah perubahan fisik, alat reproduksi, kognitif, dan psikososial. Perubahan fisik yang terjadi pada remaja putri terjadi karena mulai diproduksi hormon – hormon seksual yang mempengaruhi pertumbuhan serta perkembangan sistem reproduksi yang terkadang ditandai dengan pembesaran payudara (Potter & Perry dalam Nasution *et al.*, 2021).

Perubahan fisik pada perempuan adalah bertambahnya tinggi badan, tumbuh rambut sekitar alat kelamin dan ketiak, payudara membesar, pinggul makin membesar, tumbuh jerawat diwajah dan mengalami haid/mens/menstruasi untuk pertama kali (*menarche*) (Hanriyani *et al.*, 2022).

Seseorang akan mengalami pertumbuhan fisik yang meliputi tinggi badan dan berat badan pada masa remaja yang dikenal

dengan istilah *growth spurt*. *Growth spurt* adalah tahap pertama dari serangkaian perubahan yang membawa seseorang kepada kematangan fisik dan seksual. Pertumbuhan tinggi badan remaja perempuan terjadi sekitar usia 11 – 12 tahun, bertambah sekitar 3 inci setiap tahunnya (Marshal, dalam Thahir, 2018).

Seperti halnya tinggi badan, perkembangan berat badan juga meningkat pada usia remaja. Perkembangan berat badan ini lebih sulit diprediksi daripada tinggi badan, dan lebih mudah dipengaruhi oleh diet, latihan fisik dan pola hidup. Pada usia remaja, tubuh remaja perempuan sebagian besar. Selama masa pubertas, pada remaja perempuan, justru meningkat dari sekitar 21% menjadi 26-27% (Sinclair, dalam Thahir, 2018).

d. Perkembangan Psikologis Remaja

Menurut Admin, 2022 psikologis pada remaja telah berkembang baik secara emosional maupun secara sosial. Remaja mulai menemukan jati dirinya dan sering membrontak, sehingga perlu pengawasan yang lebih dari orang tuanya. Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak – anak menuju masa dewasa yang terjadi antara usia 10-19 tahun. Tidak hanya secara fisik, pada masa ini terjadi perkembangan psikologi remaja dalam aspek emosional maupun sosial.

Remaja memiliki pemikiran yang realistis dan idealis, serta memiliki ketertarikan yang besar terhadap sesuatu yang benar dan yang salah. Pada masa ini, remaja rentan terjadi konflik dengan orang tua. Tetapi memahami psikologi remaja akan membuat mereka menjadi pribadi yang berkarakter saat mereka dewasa.

Pada remaja putri perkembangan psikologis yang sangat menonjol yaitu tentang penampilannya, *body image* salah satu hal yang penting untuk mendapat perhatian. Penerimaan terhadap *body image* yang rendah akan menyebabkan perubahan emosional seperti sedih (Agustiningsih, 2019).

Berdasarkan usianya, perkembangan psikologi pada remaja dibedakan menjadi :

1) Psikologi remaja usia 10 – 13 tahun

Pada masa remaja awal ini, anak mulai memasuki masa pubertas. Remaja akan mengalami berbagai perubahan fisik. Selain itu, remaja usia 10 – 13 tahun akan mengalami perubahan mental, seperti membangun persahabatan yang lebih kuat dan kompleks, mencari identitas diri yang membuatnya nyaman, merasa membutuhkan privasi untuk menetapkan batasan dengan orang tuanya, serta mulai menjaga penampilan dan tubuhnya.

2) Psikologi remaja usia 14 – 17 tahun

Perkembangan remaja pada usia ini, perubahan psikologinya semakin terlihat. Berikut perkembangan psikologis pada remaja usia 14 – 17 tahun:

- a) Tertarik pada lawan jenis
- b) Menunjukkan kemandirian sehingga tidak bergantung pada orang tua
- c) Perasaan hati berubah – ubah
- d) Lebih banyak menghabiskan waktu dengan teman
- e) Mulai berfikir dengan logika, tetapi karena emosinya yang masih kurang stabil, maka remaja bisa melakukan hal – hal yang beresiko, seperti mabuk – mabukkan atau melakukan seks bebas.

2. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan dalam Bahasa Inggris dikenal dengan istilah knowledge, dengan pengertian umum sebagai justified true belief (kepercayaan yang benar). Pengetahuan ialah semua milik atau isi pikiran. Pengetahuan merupakan proses kehidupan yang “diketahui” manusia secara langsung dari kesadarannya sendiri (Fajar, 2023). Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek

tertentu. Pengetahuan seorang diperoleh dari pengalaman yang berasal dari berbagai media massa, media elektronik, buku petunjuk, teman dekat dan sebagainya (Kurniasih, 2022). Pengetahuan merupakan hasil dari mengetahui serta terjadi sesudah adanya pengindraan pada sebuah objek (Rosita, 2023). Pengetahuan dapat diartikan sebagai suatu informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman yang terakumulasi pada masalah tertentu (Faustyna *et al.*, 2022).

Berdasarkan penelitian Wardani dalam (Utami *et al.*, 2020) mendapatkan bukti bahwa ada pengaruh langsung jenis kelamin terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan perbedaan struktur otak laki-laki dan perempuan berbeda. Efek yang ditimbulkan dari perbedaan struktur otak tersebut adalah perbedaan pola pikir sehingga banyak kajian menyebutkan bahwa prestasi anak perempuan lebih mempunyai hubungan positif terhadap prestasi belajar dibandingkan dengan anak laki - laki. Siswa laki - laki cenderung lebih aktif dalam pembelajaran tetapi keaktifannya digunakan untuk membuat keributan di kelas sedangkan siswi perempuan cenderung lebih termotivasi untuk mengerjakan tugas - tugas (Yuliani dalam Utami *et al.*, 2020).

b. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo dalam (Wawan, 2023) ada 6 tingkatan pengetahuan, yaitu:

1) Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi dan menyatakan.

2) Memahami (*Comprehension*)

Memahami artinya sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dimana dapat menginterpretasikan secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi terus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan dan sebagainya terhadap suatu objek yang dipelajari.

3) Aplikasi (*Aplication*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi ataupun

kondisi sebenarnya. Aplikasi disini dapat diartikan sebagai penggunaan hukum – hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menyatakan materi atau suatu objek kedalam komponen – komponen tetapi masih di dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk melaksanakan atau menghubungkan bagian – bagian di dalam suatu keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi yang baru dari formulasi yang ada.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek. Penilaian – penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria – kriteria yang telah ada.

c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor - faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut Mubarak dalam (Pariati *et al.*, 2020) ada tujuh faktor - faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu:

1) Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain terhadap suatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya, jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai - nilai baru diperkenalkan.

2) Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

3) Umur

Dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek psikis dan psikologis (mental). Pertumbuhan fisik secara garis besar ada empat kategori

perubahan, yaitu perubahan ukuran, perubahan proporsi, hilangnya ciri - ciri lama dan timbulnya ciri - ciri baru.

4) Minat

Sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih dalam.

5) Pengalaman

Suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Ada kecenderungan pengalaman yang baik seseorang akan berusaha untuk melupakan, namun jika pengalaman terhadap objek tersebut menyenangkan maka secara psikologis akan timbul kesan yang membekas dalam emosi sehingga menimbulkan sikap positif.

6) Kebudayaan

Kebudayaan lingkungan sekitar, apabila dalam suatu wilayah mempunyai budaya untuk menjaga kebersihan lingkungan maka sangat mungkin masyarakat sekitarnya mempunyai sikap untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan.

d. Pengukuran Pengetahuan

Menurut Arikunto dalam (Wawan, 2023) pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau kuesioner yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subyek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang akan diketahui atau diukur disesuaikan dengan tingkatan – tingkatan. Pengukuran pengetahuan tentang kesehatan reproduksi berupa kuesioner berisi pertanyaan tertutup kemudian memilih jawaban benar atau salah.

e. Hubungan Pengetahuan Remaja Putri tentang Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seksual Pranikah

Rendahnya pengetahuan tentang masalah seksual disebabkan oleh kurang informasi tentang seksual yang didapatkan oleh remaja. Hal ini membuat remaja ingin mencari tahu dari berbagai jenis media massa. Terkadang informasi yang didapatkan justru menyesatkan dan tidak lengkap. Hal ini justru lebih berbahaya daripada tidak tahu sama sekali, tetapi ketidaktahuan sama sekali itu juga membahayakan. Pengetahuan yang setengah - setengah tidak hanya mendorong remaja tersebut untuk mencoba melakukan, tetapi juga menimbulkan kesalahan persepsi (Wawan, 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sahae, dkk hasil penelitian didapatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi 78,4%, perilaku seksual pranikah berisiko yang mempengaruhi 20,6%, sehingga memperlihatkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pranikah pada remaja ($p\text{-value} = 0,000 < 0,05$). Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pranikah pada remaja (Sahae *et al.*, 2021).

Penelitian yang dilakukan Yenni, dkk didapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan remaja dengan perilaku seksual pranikah, hal ini dapat dilihat dari nilai P value = 0,002 ($P < 0,05$) (Fitri Wahyuni *et al.*, 2023). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Solisa dkk, hasil penelitian menunjukkan berpengetahuan baik 54 (34,4%) berpengetahuan cukup 84 (53,5%) berpengetahuan kurang 19 (12,1%) dan berperilaku baik 81 (51,6%) berperilaku buruk 76 (48,4%). Hasil uji statistik “Spearman Rank” diperoleh dengan tingkat kemaknaan didapatkan bahwa $p = 0,025 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual remaja (Solisa *et al.*, 2023). Menurut pusat data dan informasi Kemenkes 2016 dalam (Sahae *et al.*, 2021) menunjukkan remaja perempuan 71,6% pernah

berpegangan tangan, remaja perempuan 6,2% pernah meraba atau merangsang pasangannya, remaja perempuan 29,3% pernah berciuman. Berdasarkan data yang dilihat bahwa pengetahuan perempuan mempengaruhi tingkat perilaku seksual remaja cukup berisiko.

3. Sikap

a. Pengertian Sikap

Sikap adalah predisposisi untuk memberikan tanggapan terhadap rangsang lingkungan yang dapat memulai atau membimbing tingkah laku orang tersebut. Sikap sebagai suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap merupakan persiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek (Ayu, 2022). Sikap adalah pernyataan evaluatif baik yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan terhadap objek, individu, atau peristiwa. Hal ini mencerminkan bagaimana perasaan seseorang tentang sesuatu (Thian, 2021).

Menurut Sigit dalam (Riyadi 2018) sikap adalah tanggapan (*response*) yang mengandung komponen – komponen kognitif, afektif, dan konaktif yang dilakukan oleh seseorang terhadap sesuatu obyek atau stimulasi dari lingkungan. Menurut Gibson *et al.*, dalam (Riyadi, 2018) sikap adalah kesiapsiagaan mental, yang

dipelajari dan diorganisasi melalui pengalaman, dan mempunyai pengaruh tertentu atas cara tanggap seseorang terhadap orang lain, objek dan situasi yang berhubungan dengannya.

b. Bentuk Sikap

Menurut Heri Purwanto dalam (Wawan, 2023) sikap dapat dibedakan menjadi sikap positif dan negatif.

1) Sikap positif

Sikap positif cenderung terhadap tindakan mendekati, menyayangi, dan mengharapkan suatu objek.

2) Sikap negatif

Sikap negatif cenderung untuk menjauhi, menghindar, membenci, dan tidak menyukai objek tertentu.

c. Komponen Sikap

Menurut Baron *et al.*, dalam (Wawan, 2023) menyatakan bahwa ada 3 komponen yang membentuk sikap yaitu:

1) Komponen kognitif

Komponen kognitif (komponen perseptual) yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan yaitu hal – hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap sikap.

2) Komponen afektif

Komponen afektif (komponen emosional) yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan hal yang positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan hal yang negatif. Komponen ini menunjukkan arah sikap, yaitu positif dan negatif.

3) Komponen konatif

Komponen konatif (komponen perilaku) yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.

e. Tingkatan Sikap

Seperti halnya pengetahuan yang memiliki beberapa tingkatan, begitu pula dengan sikap. Menurut Notoatmodjo dalam (Wawan, 2023) beberapa tingkatan sikap, sebagai berikut :

1) Menerima (receiving)

Menerima diartikan bahwa orang (subyek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (obyek).

2) Merespon (responding)

Merespon atau responding ini artinya seseorang bersedia memberi jawaban jika diberi pertanyaan dan bersedia mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan.

3) Menghargai (valuing)

Tingkat yang ketiga adalah sikap menghargai atau valuing. Seseorang mau mengajak orang lain berdiskusi tentang suatu masalah atau mengerjakan sesuatu bersama – sama.

4) Bertanggung jawab (responsible)

Tingkatan sikap yang terakhir adalah bertanggung jawab atau responsible. Artinya, seseorang bersedia bertanggung jawab atas segala pilihan yang dibuatnya dan segala resiko yang mungkin muncul setelahnya. Bertanggung jawab ini adalah sikap yang paling tinggi karena seseorang pasti memiliki keberanian lebih untuk mempertahankan keputusannya, terlepas bagaimana pendapat orang lain tentang pilihannya tersebut.

f. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Sikap

Beberapa faktor – faktor yang mempengaruhi sikap menurut Ayu, 2022 sebagai berikut:

1) Pengalaman pribadi

Pengalaman pribadi yang meninggalkan kesan yang kuat dapat menjadi dasar pembentukan sikap. Sikap yang diperoleh lewat pengalaman akan menimbulkan pengaruh langsung terhadap perilaku berikutnya.

2) Orang lain yang dianggap penting

Seseorang cenderung akan memiliki sikap yang disesuaikan atau sejalan dengan sikap yang dimiliki orang yang dianggap berpengaruh.

3) Media massa

Sebagai sarana komunikasi, berbagai media massa seperti televisi, radio, surat kabar mempunyai pengaruh dalam membawa pesan – pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarah pada opini yang kemudian dapat mengakibatkan adanya landasan kognisi sehingga mampu membentuk sikap.

4) Kebudayaan

Kebudayaan di mana kita hidup akan mempengaruhi pembentukan sikap seseorang. Kebudayaan telah menanamkan garis pengaruh sikap kita terhadap berbagai masalah.

5) Lembaga pendidikan dan lembaga agama

Lembaga pendidikan serta lembaga agama suatu sistem mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap, dikarenakan keduanya meletakkan dasar, pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Pemahaman akan baik dan buruk antara sesuatu yang boleh dan tidak boleh dilakukan diperoleh dari pendidikan dan pusat keagamaan serta ajarannya.

6) Faktor emosional

Tidak semua bentuk sikap ditentukan oleh situasi lingkungan dan pengalaman pribadi seseorang. Kadang – kadang suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari oleh emosi, yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego. Sikap demikian dapat merupakan sikap yang sementara dan segera berlalu.

g. Pengukuran Sikap

Pengukuran sikap dilakukan dengan cara langsung dan tidak langsung. Secara langsung dapat dinyatakan bagaimana pendapat atau pernyataan responden pada suatu objek. Menurut skala Likert dalam (Wawan, 2023) bila pernyataan positif (favorable) Sangat Setuju (SS) diberi nilai = 4, Setuju (S) diberi nilai = 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai = 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai =

1. Pada pernyataan negatif (unfavorable) Sangat Setuju (SS) diberi nilai = 1, Setuju (S) diberi nilai = 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai = 3, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai = 4.

f. Hubungan Sikap Remaja Putri tentang Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seksual Pranikah

Sikap merupakan predisposisi (penentu) yang memunculkan adanya perilaku yang sesuai dengan sikapnya. Sikap tumbuh diawali dari pengetahuan yang dipersepsikan sebagai suatu hal yang baik (positif) maupun tidak baik (negatif), kemudian diinternalisasikan ke dalam dirinya (Dalimunthe *et al.*, dalam Mona, 2019). Ini juga sesuai dengan teori Lawrance Green dalam (Mona, 2019) yang menyatakan bahwa faktor predisposisi dalam hal ini sikap berhubungan dengan perilaku seseorang. Berdasarkan penelitian (Misrina *et al.*, 2020) tentang hubungan bermakna antara sikap remaja putri dengan perilaku seksual pranikah ditemukan bahwasanya ada hubungan antara sikap remaja putri dengan perilaku seksual pranikah yaitu pengujian statistik dengan uji chi square ternyata hasil uji didapat dengan $p \text{ value } (0,002) < \alpha (0,05)$.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yenni, dkk didapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sikap remaja dengan perilaku seksual pranikah, hal ini dapat dilihat dari nilai $P \text{ value } = 0,001 (P < 0,05)$ (Fitri Wahyuni *et al.*,

2023). Penelitian yang dilakukan Entjaurau dkk, dari total 48 responden yang memiliki sikap positif, ada 18 responden (18%) dengan perilaku beresiko dan 30 responden (30%) dengan perilaku kurang beresiko. Berikutnya untuk responden yang memiliki sikap negatif dengan jumlah total 52 responden (52%) terdiri dari 36 responden (36%) dengan kategori perilaku beresiko dan 16 responden dengan kategori perilaku kurang beresiko. Berdasarkan hasil uji statistic chi square, didapatkan hasil dengan nilai probabilitas 0,002 yang berarti nilai $\alpha=0,05$ ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku seksual pranikah pada remaja (Entjaurau *et al.*, 2020).

4. Perilaku

a. Pengertian Perilaku

Perilaku merupakan respon terhadap stimulus dari lingkungan yang mengenai individu. Perilaku merupakan suatu tindakan yang dapat diamati, digambarkan, dicatat, diukur oleh orang lain atau pelakunya sendiri (Asri *et al.*, 2021). Perilaku adalah suatu perbuatan atau aktivitas atau sembarang respon baik itu reaksi, tanggapan, jawaban, atau itu balasan yang dilakukan (Walidain, 2021).

b. Jenis Perilaku

Berdasarkan Teori Stimulus Organisme (SOR) perilaku dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

1) Perilaku tertutup (*Cover behaviour*)

Perilaku tertutup merupakan perilaku yang dimiliki oleh seseorang namun belum bisa dilihat dan diidentifikasi secara jelas oleh orang lain. Respons yang diberikan oleh individu masih terbatas dalam bentuk perhatian, perasaan, persepsi, pengetahuan dan sikap terhadap stimulus yang bersangkutan sehingga tidak bisa diidentifikasi dan dilihat secara jelas oleh orang lain. Bentuk "unobservable behavior" atau "covert behavior" yang dapat diukur adalah pengetahuan dan sikap.

2) Perilaku terbuka (*Overt behaviour*)

Perilaku terbuka merupakan perilaku yang dimiliki oleh seseorang dan bisa dapat diamati orang lain dari luar atau "observable behavior". Perilaku terbuka akan dapat dilihat dengan mudah dalam bentuk tindakan, praktik, keterampilan yang dilakukan oleh seseorang (Mahendra *et al.*, 2019).

c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perilaku

Menurut teori Lawrence Green dalam Notoadmodjo 2014 perilaku dipengaruhi oleh 3 faktor utama, yaitu :

1) Faktor predisposisi

Faktor predisposisi (predisposing factor) yang merupakan faktor antesenden (mendahului) terhadap perilaku yang menjadi dasar atau motivasi perilaku, termasuk didalamnya adalah pengetahuan dan persepsi yang berhubungan dengan motivasi individu atau grup untuk melakukan tindakan juga termasuk didalamnya faktor seperti pengetahuan, pendidikan, sikap, penghasilan, pekerjaan, umur, jenis kelamin dan wilayah.

2) Faktor pendukung

Faktor pendukung (enabling factor) merupakan faktor yang memungkinkan terjadinya perilaku tertentu tersebut yang berwujud dalam lingkungan fisik ketersediaan fasilitas dan sarana yaitu ketersediaan media cetak dan elektronik, petugas kesehatan (penyuluh) serta tingkat perkembangan seksual (fisik/psikologis).

3) Faktor penguat

Faktor penguat (reinforcing factor) merupakan faktor yang memperkuat terjadinya sikap dan perilaku seperti

keluarga, orang tua, teman sebaya, tokoh agama, guru, sekolah, pendapat, pergaulan dan dukungan.

d. Pengukuran Perilaku

Pengukuran atau cara mengamati perilaku dapat dilakukan melalui dua cara yaitu secara langsung yakni dengan mengamati atau observasi yaitu mengamati tindakan dari subjek dan secara tidak langsung yakni dengan metode mengingat (recall). Recall dilakukan dengan cara responden atau subjek diminta mengingat kembali perilaku atau tindakan beberapa waktu yang lalu. Metode ini dilakukan melalui pertanyaan - pertanyaan kuesioner terhadap subjek tentang apa yang telah dilakukan dengan objek tertentu (Notoatmodjo, 2014). Pengukuran perilaku tentang seksual pranikah berupa kuesioner berisi pertanyaan tertutup kemudian memilih jawaban pernah atau tidak pernah.

5. Kesehatan Reproduksi

a. Pengertian Kesehatan Reproduksi Wanita

Kesehatan reproduksi merupakan keadaan sejahtera baik fisik dan mental. Kesehatan reproduksi adalah sekumpulan metode, teknik dan pelayanan yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan reproduksi melalui pencegahan dan penyelesaian masalah kesehatan reproduksi yang menyangkut kegiatan seksual,

status kehidupan dan hubungan perorangan, bukan semata konsultasi dan perawatan yang berkaitan dengan reproduksi dan penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual (Ahmad, 2020).

b. Anatomi Fisiologi Reproduksi Wanita

Menurut Ekawati, 2019 secara anatomi fisiologi reproduksi wanita dibagi menjadi 2, sebagai berikut:

1) Anatomi fisiologi reproduksi bagian luar

a) Labia mayora

Labia mayoran adalah dua lipatan kulit di atasnya kondensasi lemak, ikat dan elastis serat jaringan dan otot. Kulit menutupi labia mayora yang tebal, mengandung banyak kelenjar sebaceous dan keringat dan ditutupi dengan rambut.

b) Labia minora

Labia minora terdiri dari dua lipatan kulit, yang biasanya disembunyikan oleh labia mayora. Labia minora bersentuhan dengan satu sama lain sehingga menutup lubang vagina dan mempunyai banyak saraf sensorik.

c) Klitoris

Klitoris merupakan bagian yang memiliki sifat erektil terhadap rangsangan yang berada pada ujung saraf,

sehingga sangat sensitif serta banyak terdapat pembuluh darah di dalamnya.

2) Anatomi fisiologi reproduksi bagian dalam

a) Vagina

Vagina merupakan saluran yang dilapisi oleh sel-sel yang menghasilkan mucus. Vagina memiliki panjang sekitar 8 cm yang terletak antara kandung kemih dan rektum dengan dinding yang berlipat. Fungsi dari vagina, yaitu sebagai jalan lahir dan sebagai saluran yang mengalirkan darah serta lendir saat menstruasi.

b) Serviks

Serviks atau yang biasa disebut sebagai leher rahim merupakan bagian sistem reproduksi wanita yang terletak didalam rongga pelvis, daerahnya sempit pada bagian bawah antara rahim dan vagina. Serviks memiliki panjang sekitar 2 cm dan berfungsi untuk membantu jalannya sperma dari vagina menuju ke rahim. Leher rahim memiliki endocervix di bagian dalam rahim yang melapisi saluran menuju ke rahim dan ectocervix atau exocervix yang menonjol kedalam vagina.

c) Uterus

Uterus merupakan organ berdinding tebal yang berada di antara kandung kemih dan rektum. Uterus terdiri

dari body dan cervix, kemudian menyatu dengan vagina di bagian inferior. Panjang otot uterus sekitar 7 – 7.7 cm, lebar di atas 2.5 cm, tebal 2.5 cm, dan tebal dindingnya 1.5 cm. Uterus berfungsi sebagai tempat tumbuh dan berkembangnya janin. Otot pada uterus bersifat elastis sehingga dapat menjaga janin pada proses kehamilan hingga 9 bulan.

d) Tuba fallopi

Tuba fallopi merupakan organ yang menghubungkan uterus dan ovarium, mempunyai ujung yang berbentuk seperti terompet (infundibulum) dengan ujung seperti jari-jari kecil (fimbriae). Tuba fallopi berukuran 8 – 20 cm dan berfungsi sebagai saluran spermatozoa, ovum, tempat pertumbuhan hasil pembuahan sebelum masuk ke uterus, penangkap ovum, serta tempat pembuahan.

e) Ovarium

Ovarium adalah bagian dari organ reproduksi wanita yang berfungsi menghasilkan sel telur (ovum). Panjangnya sekitar 4 cm, sedangkan tebal dan lebarnya sekitar 1.5 cm. Wanita yang sudah pubertas memiliki 300.000 ovum dimana sebagian besar sel telur mengalami kerusakan dan kegagalan pematangan. Ovarium kanan dan kiri secara bergantian mengeluarkan ovum setiap 28 hari pada saat

menstruasi. Apabila benih telur habis, maka terjadilah menopause.

6. Seksual Pranikah

a. Pengertian Perilaku Seksual

Menurut Sarwono dalam (Citrariana *et al.*, 2021) perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang di dorong oleh hasrat seksual. Perilaku ini bisa dilakukan sebelum menikah atau dilakukan pada saat pacaran maka disebut dengan perilaku seksual pranikah. Lebih lanjut perilaku seksual pada remaja dari berbagai hasil penelitian di berbagai negara adalah pelukan dan pegangan tangan, berciuman, meraba payudara, meraba alat kelamin dan melakukan hubungan seksual. Perilaku seksual pada remaja bisa berwujud positif ataupun negatif, perilaku negatif kecenderungan tindakan adalah menghindari seksual pranikah sedangkan perilaku kecenderungan tindakan positif adalah mendukung seksual pranikah pada remaja (Tasidjawa *et al.*, 2019).

b. Bentuk – Bentuk Perilaku Seksual

Menurut Masland dan Mu'tadin dalam (Sebayang *et al.*, 2018) bentuk – bentuk perilaku seksual sebagai berikut.

1) Kissing

Ciuman yang dilakukan menimbulkan rangsangan seksual, seperti di bibir disertai dengan rabaan pada bagian – bagian sensitif yang dapat menimbulkan rangsangan seksual. Berciuman dengan bibir tertutup merupakan ciuman yang umum dilakukan. Berciuman dengan mulut dan bibir terbuka, serta menggunakan lidah itulah yang disebut *French kiss*. Kadang ciuman ini juga dinamakan ciuman mendalam atau *soul kiss*.

2) Necking

Berciuman di sekitar leher ke bawah. *Necking* merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan ciuman disekitar leher dan pelukan yang mendalam.

3) Petting

Perilaku yang menggesek – gesekkan bagian tubuh yang sensitif, seperti payudara dan organ kelamin. *Petting* merupakan langkah yang lebih mendalam dari *necking*. Ini termasuk merasakan dan mengusap – usap tubuh pasangan termasuk lengan, dada, buah dada, kaki, dan kadang – kadang daerah kemaluan, baik di dalam atau diluar pakaian.

4) *Intercourse*

Bersatunya dua orang secara seksual yang dilakukan oleh pasangan pria dan wanita yang ditandai dengan penis pria yang ereksi masuk ke dalam vagina untuk mendapatkan kepuasan seksual.

c. **Tingkat Perilaku Seksual**

Jika dilihat dari norma agama dan norma sosial, semua aktivitas seksual remaja diluar pernikahan adalah terlarang. Perilaku seksual dilihat dari dampak kesehatannya, maka dapat diperoleh tingkatan perilaku seksual beresiko ringan, sedang dan berat.

Tingkatan perilaku atau aktivitas seksual dibagi menjadi :

1) Beresiko ringan

- a) Berekenan, yaitu sebuah aktivitas remaja pada saat berpacaran yang berupa menemui atau bermain kerumah pacar
- b) Menonton film, yaitu sebuah aktifitas pada remaja pada saat berpacaran dengan menonton film yang disukai
- c) Jalan – jalan, yaitu sebuah aktivitas pada remaja pada saat sedang berpacaran yang biasanya mereka jalan – jalan pada hari libur

2) Beresiko sedang

- a) Bersentuhan (*touching*) perilaku ini yang sering terjadi pada tahap secara umum
- b) Berciuman (*kissing*) pada perilaku seksual yang terjadi ditahap ini berkisar dari ciuman singkat, sebentar-lama, sampai ciuman intim

3) Beresiko berat

- a) Bercumbu (*petting*) pada tahap ini biasanya terdiri dari sentuhan dan stimulasi terhadap area – area sensitive dari pasangan. Pada bercumbu ini biasanya meningkat dari yang ringan hingga bercumbu di daerah genital
- b) Hubungan seksual (*sexual intercourse*) atau bersenggama sebuah aktifitas yang memasukan alat kelamin laki – laki ke alat kelamin perempuan. Banyak remaja menganggap sekali melakukan hubungan seksual tidak akan menyebabkan kehamilan, padahal remaja yang bersenggama akan menimbulkan infeksi menular seksual, HIV dan AIDS serta kehamilan yang beresiko dikeluarkan dari sekolah, pernikahan dini, dan aborsi (Yunitari, 2023).

d. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku seksual, yaitu :

- 1) Perubahan biologis yang terjadi pada masa pubertas pengaktifan hormonal dapat menimbulkan perilaku seksual
- 2) Kurangnya pengaruh orang tua melalui komunikasi antara orang tua dan remaja seputar masalah seksual bisa memberi munculnya penyimpangan perilaku seksual
- 3) Pengaruh teman sebaya sangat kuat sehingga muncul penyimpangan perilaku seksual
- 4) Remaja dengan prestasi rendah tahap aspirasi yang rendah akan cenderung lebih memunculkan aktivitas seks dibandingkan remaja dengan presentasi yang baik di sekolah (Harwijayanti, *et al.*, 2023).

Dalam buku *Bunga Rampai Obstetri dan Ginekologi Sosial*, faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku seksual remaja berupa hal – hal berikut.

- 1) Dorongan seksual
- 2) Psikologis
- 3) Pengetahuan seksual
- 4) Pengalaman seksual sebelumnya (Sebayang, *et al.*, 2018)

e. Dampak Seksual Pranikah

Menurut Sarwono dalam (Wahani Pricilia Maria *et al.*, 2021) perilaku seks bebas dapat menimbulkan berbagai dampak negatif pada remaja, diantaranya sebagai berikut:

1) Dampak psikologis

Dampak psikologis dari perilaku seks bebas pada remaja diantaranya perasaan marah, takut, cemas, depresi, rendah diri, bersalah dan berdosa.

2) Dampak fisiologis

Dampak fisiologis dari perilaku seksual pranikah tersebut diantaranya dapat menimbulkan kehamilan tidak diinginkan dan aborsi.

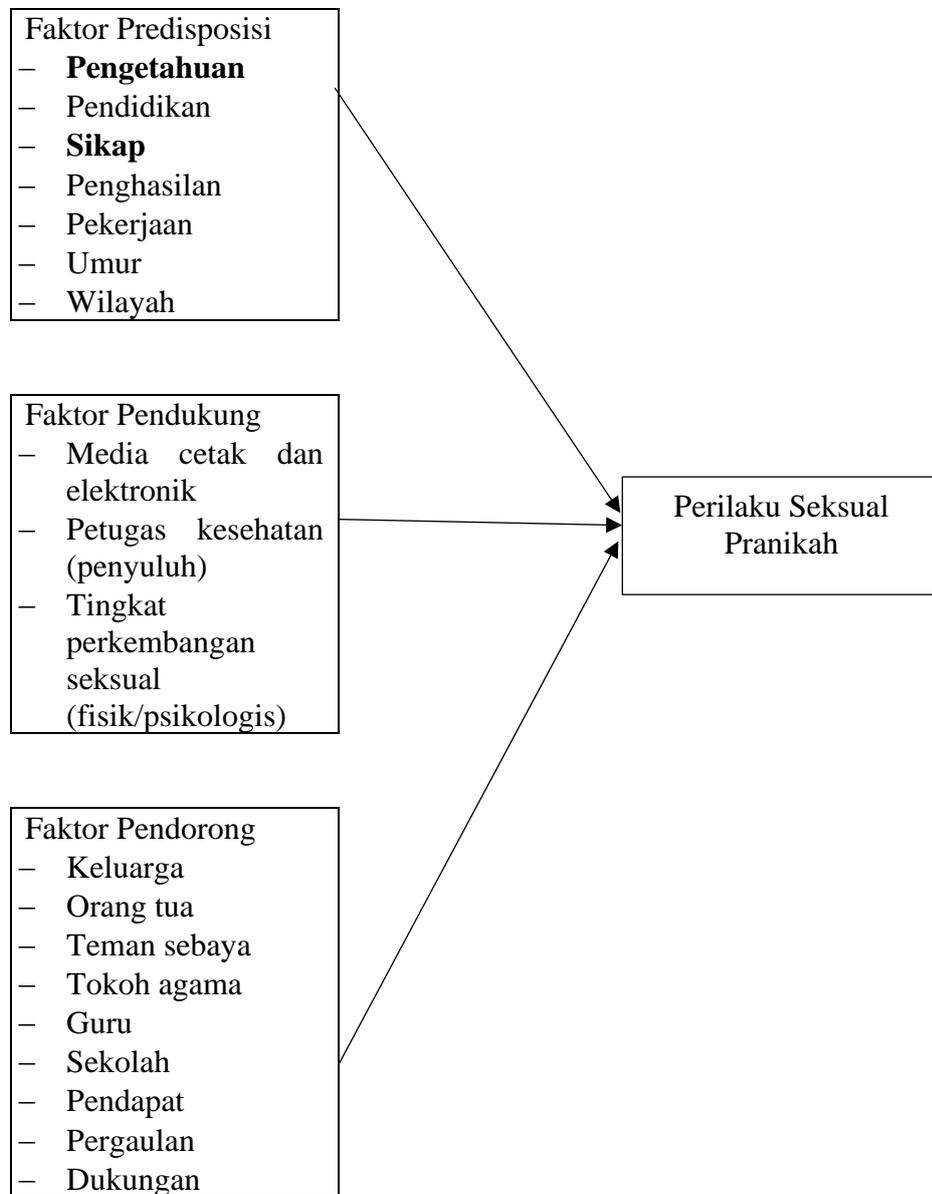
3) Dampak sosial

Dampak sosial yang timbul akibat perilaku seksual yang dilakukan sebelum saatnya antara lain dikucilkan, putus sekolah pada remaja perempuan yang hamil, dan perubahan peran menjadi ibu. Belum lagi tekanan dari masyarakat yang mencela dan menolak keadaan tersebut.

4) Dampak fisik

Dampak fisik lainnya adalah berkembangnya penyakit menular seksual di kalangan remaja, dengan frekuensi penderita penyakit menular seksual (PMS) yang tertinggi antara usia 15-24 tahun.

B. Kerangka Teori

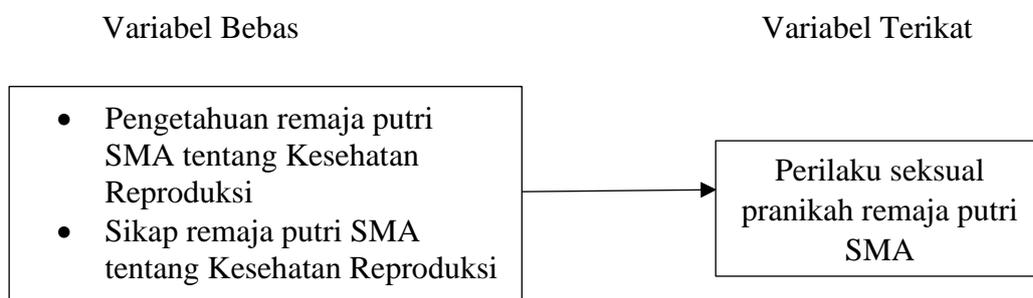


Gambar 2.1 Kerangka Teori

(Sumber : Lawrance Green (1980) modifikasi Notoatmodjo (2014),

Sebayang (2018), Ayu (2022), dan Harwijayanti (2023)

C. Kerangka Konsep



Gambar 2.2 Kerangka Konsep

D. Definisi Operasional

Tabel 2.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Bebas: Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi	Tingkat kemampuan responden untuk menjawab dengan benar pernyataan tentang kesehatan reproduksi yang diperoleh dari kuesioner	Mengisi kuesioner	Kuesioner (Pawestri, 2021)	1. Baik = 76-100%, 2. Cukup = 56-75%, 3. Kurang = <56%	Ordinal
Variabel Bebas: Sikap terhadap kesehatan reproduksi	Respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek, baik yang bersifat intern maupun ekstern, manifestasinya tidak dapat langsung	Mengisi kuesioner	Kuesioner (Pawestri, 2021)	1. Sikap Positif jika mendapat T score ≥ 51 ke atas 2. Sikap Negatif jika mendapat T score <51	Ordinal

	dilihat, tetapi dapat ditafsirkan dari perilaku yang tertutup melalui jawaban dari kuesioner kesehatan reproduksi yang berisi pernyataan favorable dan unfavorable.				
Variabel Terikat: Perilaku seksual pranikah	Perilaku seksual yang dilakukan seperti bernesraan, sentuhan fisik, berciuman, meraba bagian tubuh yang sensitive, serta bersentuhan atau menempelkan alat kelamin menggunakan pakaian dalam ataupun tidak menggunakan pakaian dalam	Mengisi kuesioner	Kuesioner (Yunitari, 2023)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku beresiko berat = 76% - 100% 2. Perilaku beresiko sedang = 56% - 75% 3. Perilaku beresiko ringan = <56% 	Ordinal

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka dapat disusun rumusan hipotesis (H_a) sebagai berikut :

1. Adanya hubungan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja putri dengan perilaku seksual pranikah

2. Adanya hubungan sikap tentang kesehatan reproduksi pada remaja putri dengan perilaku seksual pranikah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah survey analitik. Survey analitik atau penelitian untuk mengetahui bagaimana dan mengapa suatu fenomena terjadi. Dengan desain menggunakan pendekatan *cross sectional*, maksudnya adalah menjelaskan hubungan antara variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent) dalam waktu yang bersamaan, pengukuran sesaat atau pengamatan sewaktu (Notoadmodjo,2014).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan mulai Juli - Agustus 2024 bertempat di SMA salah satu di Wilayah Kecamatan Menteng Kota Palangka Raya yaitu SMA Negeri 3 Palangka Raya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmodjo, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas XI dan XII di SMA Wilayah Kecamatan Menteng Kota Palangka Raya sebanyak 508.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi Arikunto dalam (Wawan 2023). Sampel dalam penelitian ini sebagian dari remaja perempuan dengan :

a. Kriteria inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Siswi yang belum terpapar informasi mengenai kesehatan reproduksi

b. Kriteria eksklusi

- 1) Siswi yang tidak hadir saat pengambilan data

Dalam menentukan besar sampel peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n = Perkiraan besar sampel

N = Jumlah populasi

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan 5%

Berdasarkan perhitungan rumus diatas didapatkan hasil sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{508}{1 + 508 (0,05^2)} \\
 &= \frac{508}{2,27} \\
 &= 223,78 \\
 &= 224
 \end{aligned}$$

Kemudian, ditambahkan 10% dari 224 untuk estimasi drop out, sehingga didapatkan 248.

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 248 orang.

D. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling* yaitu metode penarikan sampel yang dilakukan dengan cara membagi populasi menjadi populasi yang lebih kecil, pembentukan harus sedemikian rupa sehingga setiap stratum homogeny berdasarkan suatu atau beberapa kriteria tertentu, kemudian dari setiap stratum diambil sampel secara acak.

Kelebihan teknik *stratified random sampling* yaitu representativitas yang lebih baik, dengan memastikan setiap strata diwakili, *stratified random sampling* menghasilkan sampel yang lebih representatif dari populasi. Ini mengurangi bias dan meningkatkan akurasi hasil penelitian. Sedangkan kekurangannya yaitu proses *stratified random sampling* lebih kompleks dan memakan waktu dibandingkan *simple sampling*

random sampling. Membutuhkan perencanaan dan pelaksanaan yang lebih teliti (Rahayu, 2022).

Untuk mendapatkan jumlah sampel representative dapat dihitung menggunakan rumus berikut.

$$n_A = \frac{N_A}{N} \times n$$

Keterangan :

n_A : Sampel pada Strata A

N_A : Populasi pada Strata A

N : Populasi Keseluruhan

n : Sampel Keseluruhan

Dengan total sampel sebanyak 248 siswi dengan jumlah 24 kelas, dibagi sama rata ke setiap jenjang kelas.

$$n_A = \frac{N_A}{N} \times n$$

$$n_{XI \text{ MIPA1}} = \frac{25}{508} \times 248 = 12,2 = 12$$

$$n_{XI \text{ MIPA2}} = \frac{22}{508} \times 248 = 10,7 = 11$$

$$n_{XI \text{ MIPA3}} = \frac{23}{508} \times 248 = 11,2 = 11$$

$$n_{XI \text{ MIPA4}} = \frac{25}{508} \times 248 = 12,2 = 12$$

$$n_{XI \text{ MIPA5}} = \frac{25}{508} \times 248 = 12,2 = 12$$

$$n_{XI \text{ IPS 1}} = \frac{21}{508} \times 248 = 10,2 = 10$$

$$n_{XI \text{ IPS 2}} = \frac{24}{508} \times 248 = 11,7 = 12$$

$$n_{XI \text{ IPS 3}} = \frac{23}{508} \times 248 = 11,2 = 11$$

$$n_{\text{XI IPS 4}} = \frac{21}{508} \times 248 = 10,2 = 10$$

$$n_{\text{XI IPS 5}} = \frac{20}{508} \times 248 = 9,7 = 10$$

$$n_{\text{XI IPS 6}} = \frac{20}{508} \times 248 = 9,7 = 10$$

$$n_{\text{XI BAHASA}} = \frac{21}{508} \times 248 = 10,2 = 10$$

$$n_{\text{XII MIPA 1}} = \frac{28}{508} \times 248 = 13,6 = 14$$

$$n_{\text{XII MIPA 2}} = \frac{24}{508} \times 248 = 11,7 = 12$$

$$n_{\text{XII MIPA 3}} = \frac{22}{508} \times 248 = 10,7 = 11$$

$$n_{\text{XII MIPA 4}} = \frac{20}{508} \times 248 = 9,7 = 10$$

$$n_{\text{XII MIPA 5}} = \frac{28}{508} \times 248 = 13,6 = 14$$

$$n_{\text{XII IPS 1}} = \frac{21}{508} \times 248 = 10,2 = 10$$

$$n_{\text{XII IPS 2}} = \frac{14}{508} \times 248 = 6,8 = 7$$

$$n_{\text{XII IPS 3}} = \frac{18}{508} \times 248 = 8,7 = 9$$

$$n_{\text{XII IPS 4}} = \frac{17}{508} \times 248 = 8,2 = 8$$

$$n_{\text{XII IPS 5}} = \frac{17}{508} \times 248 = 8,2 = 8$$

$$n_{\text{XII IPS 6}} = \frac{15}{508} \times 248 = 7,3 = 7$$

$$n_{\text{XII BAHASA}} = \frac{14}{508} \times 248 = 6,8 = 7$$

Jumlah = 248

E. Jenis Data

Data yang dikumpulkan oleh peneliti bersumber dari data primer. Data primer diperoleh menggunakan kuesioner yang diberikan langsung kepada responden.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 01 November 2023 di SMA Wilayah Kelurahan Menteng Kota Palangka Raya yaitu SMA Negeri 3 Palangka Raya untuk mengetahui jumlah siswi dan mewawancarai 3 siswi untuk mengetahui gambaran perilaku seksual pranikah.
2. Peneliti melakukan pemilihan sampel, mempertimbangkan besar sampel, serta kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian.
3. Peneliti mengajukan proposal skripsi, kemudian seminar proposal skripsi.
4. Peneliti mengajukan dan menyerahkan surat permohonan ijin ke pihak SMA Negeri 3 Palangka Raya untuk melakukan penelitian dan memohon kerja sama untuk kelancaran penelitian.
5. Peneliti menentukan sampel dengan menggunakan teknik *stratified random sampling* kemudian menjelaskan tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerahasiaan informasi yang diberikan responden kepada

peneliti, kemudian memberikan kesempatan kepada semua responden untuk bertanya tentang penelitian yang akan diikuti.

6. Semua sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi dan bersedia, maka peneliti akan mempersilahkan responden untuk menandatangani lembar persetujuan responden.
7. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden untuk mendapatkan data dan menjelaskan cara mengisi kuesioner, baik secara lisan maupun tulisan.
8. Semua data yang telah diambil akan dikumpulkan, diolah, ditabulasi dan dianalisis menggunakan software *SPSS*.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Alat ini digunakan untuk memperoleh data dari responden dengan memberikan pertanyaan secara tertulis kepada responden. Berdasarkan jenis pertanyaannya, kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Di mana responden memilih jawaban yang telah disediakan.

1. Kuesioner pengetahuan kesehatan reproduksi

Kuesioner ini menggunakan kuesioner dari Pawestri tentang Pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja tentang seks pranikah tahun 2021. Kuesioner pengetahuan seksual pranikah berisi 18 pertanyaan

tertutup kemudian memilih jawaban benar atau salah. Bila responden menjawab benar (sesuai kunci jawaban) mendapat skor 1, bila responden menjawab pertanyaan salah (tidak sesuai kunci jawaban) mendapat skor 0, kemudian skor setiap responden dijumlahkan kemudian dihitung dan didapatkan hasil dalam bentuk persentase.

Tabel 3.1 Kisi - Kisi Kuesioner Pengetahuan

Variabel	Sub Variabel	No Soal
Pengetahuan kesehatan reproduksi	Pengertian kesehatan reproduksi	1
	Pengertian dan ciri – ciri pubertas pada remaja putri	2,3,4,5
	Masa subur dan usia reproduksi	6,7,10,11
	Anatomi sistem reproduksi	8,9
	Anemia dan hemoglobin	12,13
	Norma tentang seks pranikah (penggunaan kb, aborsi, seks bebas)	14,15,16,17,18
Jumlah Soal		18

2. Kuesioner sikap terhadap kesehatan reproduksi

Kuesioner ini menggunakan kuesioner dari Pawestri tentang Pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja tentang seks pranikah tahun 2021. Berisi 17 pertanyaan tertutup tentang sikap remaja terhadap perilaku seksual. Pengukuran sikap menggunakan skala *Likert* untuk pernyataan positif (favorable), sangat setuju (SS) bernilai 4, setuju (S)

bernilai 3, tidak setuju (TS) bernilai 2, dan sangat tidak setuju (STS) bernilai 1. Sedangkan pernyataan negatif (unfavorable), sangat setuju (SS) bernilai 1, setuju (S) bernilai 2, tidak setuju (TS) bernilai 3, dan sangat tidak setuju (STS) bernilai 4.

Tabel 3.2 Kisi - Kisi Kuesioner Sikap

Variabel	Sub Variabel	No Soal	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorbel</i>
Sikap remaja terhadap Kesehatan reproduksi	Sikap tentang perilaku seks pranikah beresiko ringan	11	1,4,8
	Sikap tentang perilaku seks pranikah beresiko berat	2,9,16	5,6,12,13,17
	Pendidikan dan informasi kesehatan reproduksi	15	3
	Sikap terhadap aborsi , kontrasepsi, dan HIV/AIDS	10	7,14
Jumlah Soal		17	

3. Kuesioner perilaku seksual pranikah

Kuesioner perilaku seksual pranikah ini menggunakan kuesioner dari Lathifah Yunitari tentang perilaku seksual pranikah dengan niat pernikahan usia dini pada remaja di Kabupaten Tangerang tahun 2023. Berisi pertanyaan tertutup yang terdiri dari 17 pertanyaan mengenai perilaku seksual pranikah. Kuesioner diisi menggunakan tanda (√) pada setiap pertanyaan yang menyatakan pernah atau tidak pernah melakukan seks pranikah. Bila responden menjawab pernah mendapat skor 1, bila responden menjawab pertanyaan tidak pernah mendapat skor 0.

Tabel 3.3 Kisi - Kisi Kuesioner Perilaku Seksual Pra Nikah

Variabel	Sub Variabel	No Soal
Perilaku seks pra nikah	Bermesaraan	1,3,4,5,8
	Sentuhan fisik	2,7,12
	Berciuman	6,9,11,13,15
	Meraba bagian tubuh yang sensitif	14
	Bersentuhan atau menempelkan alat kelamin dengan memakai pakaian	10
	Bersentuhan atau menempelkan alat kelamin tanpa memakai pakaian	16
	Berhubungan seksual	17
Jumlah Soal		17

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas kuesioner pengetahuan tentang kesehatan reproduksi telah dilakukan peneliti Pawestri tahun 2021 di SMAN 2 Bantul dengan prosedur yang sama. Dari 25 pertanyaan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi 18 pertanyaan dinyatakan valid dengan koefisien korelasi >0.361 dengan rentang 0.489-0.851. Kuesioner sikap terhadap kesehatan reproduksi, dari 22 pernyataan 17 diantaranya dinyatakan valid dengan koefisien korelasi >0.361 dengan rentang 0.394-0.821. Kuesioner perilaku seks pranikah telah dilakukan uji validitas oleh peneliti Latifah Yunitari tahun 2023 dari 17 pernyataan dinyatakan valid dengan koefisien dengan rentang 0.156.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk kuesioner pengetahuan tentang kesehatan reproduksi telah dilakukan peneliti Pawestri didapati hasil *Cronbach's Alpha* 0.76, kuesioner sikap terhadap reproduksi 0.76. Kuesioner perilaku seks pranikah telah dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti Latifah Yunitari tahun 2023 yaitu 0.156. Maka kuesioner tersebut dianggap cukup terpercaya untuk digunakan dalam penelitian.

I. Prosedur Penelitian

Untuk memperoleh data, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pemilihan Sampel

Subyek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi diikutkan dalam penelitian, yang didahului dengan memberi penjelasan mengenai prosedur penelitian ini, kemudian memberikan informed consent. Apabila subyek bersedia mengikuti penelitian ditandai dengan membubuhkan cap jempol atau tanda tangan pada lembar informed consent, maka subyek diikutkan dalam penelitian.

2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner. Data yang dikumpulkan adalah seluruh data yang termasuk dalam variabel dependen dan independen. Setelah semua data terkumpul, dilakukan editing, coding, entry data dan cleaning, selanjutnya data kemudian dianalisis.

J. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data menggunakan langkah - langkah sebagai berikut, yaitu:

a. Edit data (*Editing*)

Data yang telah ada kemudian diamati dengan memeriksa kelengkapan dan kejelasan kuesioner. Jika ditemukan kesalahan maka akan dilakukan konfirmasi untuk memperoleh data yang sebenarnya.

b. Pemberian kode (*Coding*)

Data dikelompokkan menurut masing-masing kategori berdasarkan variabelnya. Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan.

c. Memasukkan data (*Entry Data*)

Data entry merupakan kegiatan memasukan informasi yang telah di coding ke dalam program pengolahan data. Penelitian ini menggunakan program komputer untuk mengolah data.

d. *Scoring*

Pada tahap ini dilakukan scoring atau pemberian nilai untuk tiap kuesioner yang dikerjakan oleh responden. Untuk kuesioner pengetahuan kesehatan reproduksi untuk jawaban benar (sesuai kunci jawaban) mendapat skor 1 dan untuk jawaban salah (tidak sesuai kunci jawaban) mendapat skor 0. Untuk kuesioner sikap

terhadap kesehatan reproduksi, pada pernyataan favorable, memberi skor 4 untuk jawaban sangat setuju (SS), 3 untuk jawaban setuju (S), 2 untuk jawaban tidak setuju (TS), dan 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Sedangkan pada pernyataan unfavorable, memberi skor 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS), 3 untuk jawaban tidak setuju (TS), 2 untuk jawaban setuju (S), dan 1 untuk jawaban sangat setuju (SS). Untuk kuesioner perilaku menjawab pernah mendapat skor 1, bila responden menjawab pertanyaan tidak pernah mendapat skor 0.

e. Pengecekan data (*Cleaning Data*)

Pengecekan data yang telah dimasukkan untuk memastikan bahwa data bebas dari kesalahan - kesalahan.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap masing – masing variabel dari hasil penelitian. Analisis data penelitian ini menghasilkan persentase yang bertujuan untuk mengetahui status sesuatu yang dipresentasikan dan disajikan.

- 1) Analisis variabel tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Setiap responden diukur dengan kuesioner seberapa besar pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Setelah dijumlahkan skornya dibuat persentase dengan rumus:

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

x = Jumlah skor yang diperoleh responden

n = jumlah skor maksimal

Nilai persentase yang diperoleh kemudian dikategorikan dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Tingkat pengetahuan baik bila 76%-100% pertanyaan dijawab dengan benar
- b) Tingkat pengetahuan cukup bila 56%-75% pertanyaan dijawab dengan benar
- c) Tingkat pengetahuan kurang bila <56% pertanyaan dijawab dengan benar

2) Analisis variabel sikap terhadap kesehatan reproduksi. Setiap responden diukur sikapnya terhadap seks pranikah, salah satu skor standar yang biasanya digunakan dalam skala model Likert dengan rumus berikut.

1. Jumlah skor terendah = Skor terendah x Jumlah pertanyaan

$$= 1 \times 17$$

$$= 17$$
2. Jumlah skor tertinggi = Skor tertinggi x Jumlah pertanyaan

$$= 4 \times 17$$

$$= 68$$
3. Range = Jumlah skor tertinggi – jumlah skor terendah

$$= 68 - 17$$

$$= 51$$

Nilai yang diperoleh kemudian dikategorikan dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Sikap positif bila skor responden ≥ 51
 - b) Sikap negatif bila skor responden < 51
- 3) Analisis variabel perilaku seksual pranikah. Setiap responden diukur dengan kuesioner seberapa besar perilaku seksual pranikah. Setelah dijumlahkan skornya dibuat persentase dengan rumus:

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

x = Jumlah skor yang diperoleh responden

n = jumlah skor maksimal

Nilai persentase yang diperoleh kemudian dikategorikan dengan kriteria sebagai berikut:

- d) Perilaku beresiko berat bila 76%-100% pertanyaan dijawab dengan benar
- e) Perilaku beresiko sedang bila 56%-75% pertanyaan dijawab dengan benar
- f) Perilaku beresiko ringan bila $< 56\%$ pertanyaan dijawab dengan benar

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mencari hubungan antar variable penelitian terkait dengan uji statistik yang sesuai dengan skala data. Uji statistik pada penelitian ini menggunakan uji *Gamma*. Penelitian ini menggunakan uji *Gamma* karena menggunakan kategorik dengan korelatif ordinal – ordinal. Uji gamma ini memiliki kelebihan dengan memiliki nilai korelasi untuk melihat kekuatan hubungan antar variabel. Untuk mengetahui hubungan variabel penelitian, maka digunakan nilai probabilitas dengan tingkat kemaknaan 95% ($p\text{-value} < 0,05$), dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika $p < \text{value } 0,05$ maka terdapat hubungan yang bermakna antara variable independent dengan variabel dependent
- 2) Jika $p > \text{value } 0,05$ maka dikatakan tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independent dan variabel dependent.

K. Etika Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. Surat Izin Studi Pendahuluan
2. Surat Persetujuan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK)

Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya

3. Surat Persetujuan atau informed consent, lembar persetujuan untuk menjadi responden.
4. *Anonymity* (Tanpa Nama), memberikan jaminan dalam penelitian subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan identitas responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil yang disajikan.
5. *Confidentiality* (Kerahasiaan), kerahasiaan informasi data dijamin peneliti hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian



Gambar 4.1 Lokasi Penelitian SMA Negeri 3 Palangkaraya

SMA Negeri 3 Palangka Raya merupakan salah satu sekolah pemerintah yang berada di kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah, beralamat di Jalan G. Obos Induk, tepat di seberang kantor Gubernur Palangka Raya. Awalnya SMA ini bernama Sekolah Menengah Pembangunan Persiapan Negeri 1 (SMPPN-1) Palangka Raya yang resmi dibuka pada 20 November 1975 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 0277/0/1975 dengan Pjs. Kepala Sekolah pada saat itu.

Dahulunya SMA ini bernama SMPP Negeri 1 Palangka Raya, sempat berubah menjadi SMA Negeri 3 Palangka Raya tahun 1986, kemudian pada tahun 1994 berubah nama menjadi Sekolah Menengah Atas (SMU) Negeri 3 Palangka Raya, pada tahun 2003 berubah lagi menjadi SMA Negeri 3 Palangka Raya dan akhirnya sejak peraturan Wali Kota Palangka Raya pada tahun 2006 berubah nama menjadi SMA Negeri 1 Jekan Raya. Perlu dijelaskan bahwa hari jadi SMA Negeri 3 Palangka Raya diambil dari perubahan nama SMPPN-1 Palangka Raya menjadi SMA Negeri 3 Palangka Raya berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud RI Nomor: 0353/0/1985 pada tanggal 9 Agustus 1985.

SMAN 3 Palangka Raya memiliki gedung sekolah milik sendiri dan permanen gedung tersebut terdiri dari 36 kelas, beberapa kelas terdiri dari kelas X (12 kelas), kelas XI (12 kelas), kelas XII (12 kelas) yang terbagi dalam program/jurusan/peminatan MIPA, IPS, Bahasa. Jumlah siswa dan siswi SMA Negeri 3 Palangka Raya adalah 1.436 orang.

B. Hasil Penelitian

1. Analisa *Univariat*

Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik responden dan setiap variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu pengetahuan dan sikap dan variabel dependen adalah perilaku seksual pranikah di SMA Negeri 3 Palangkaraya.

a. Distribusi Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya

Distribusi pengetahuan remaja putri kelas XI dan XII dilakukan untuk mengetahui karakteristik pengetahuan remaja putri di SMA Negeri 3 tentang kesehatan reproduksi dengan tujuan utama sebagai tahapan pengenalan sampai dimana tingkat pengetahuan remaja putri. Dalam mengetahui pengetahuan kesehatan reproduksi dilakukan dengan melakukan pendataan pada responden dengan mengisi kuesioner yang diberikan dan diperoleh yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya

Variabel	n	(%)
Pengetahuan		
Baik	23	9.3
Cukup	92	37.1
Kurang	133	53.6
Total	248	100

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, pengetahuan remaja putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya paling tinggi direntan pengetahuan kurang (<56%) yaitu sebanyak 133 remaja putri dengan persentase (53,6%), kemudian diikuti rentan pengetahuan cukup (56-75%) yaitu sebanyak 92 remaja putri dengan persentase (37,1%) dan

terakhir direntan pengetahuan baik (76-100%) yaitu sebanyak 23 remaja putri dengan persentase (9,3%).

b. Distribusi Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya

Distribusi sikap dilakukan untuk mengetahui sikap remaja putri SMA Negeri 3 tentang kesehatan reproduksi dengan tujuan utama sebagai tahapan pengenalan sampai dimana sikap remaja putri dalam mengenal tentang kesehatan reproduksi. Dalam mengetahui sikap kesehatan reproduksi dilakukan dengan melakukan pendataan pada responden dengan mengisi kuesioner yang berikan dan diperoleh yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Sikap Tentang Kesehatan

Reproduksi Pada Remaja Putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya

Variabel	n	(%)
Sikap		
Positif	134	54.0
Negatif	114	46.0
Total	248	100

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, sikap remaja putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya paling tinggi direntan sikap positif ($\geq 51\%$) yaitu sebanyak 134 remaja putri dengan persentase (54,0%) dan direntan sikap negatif ($< 51\%$) yaitu sebanyak 114 remaja putri dengan persentase (46,0%).

c. Distribusi Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya

Distribusi perilaku seksual pranikah remaja putri dilakukan untuk mengetahui perilaku seksual pranikah remaja putri SMA Negeri 3 tentang kesehatan reproduksi dengan tujuan utama sebagai tahapan pengenalan sampai dimana perilaku remaja putri dalam mengenal tentang kesehatan reproduksi. Dalam mengetahui karakteristik perilaku kesehatan reproduksi dilakukan dengan melakukan pendataan pada responden dengan mengisi kuesioner yang diberikan dan diperoleh yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya

Variabel	n	(%)
Perilaku		
Beresiko Berat	68	27.4
Beresiko Sedang	111	44.8
Beresiko Ringan	69	27.8
Total	248	100

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, perilaku seksual pranikah pada remaja putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya paling tinggi direntan perilaku beresiko sedang (56-75%) yaitu sebanyak 111 remaja putri dengan persentase (44,8%), kemudian direntan perilaku beresiko ringan (<56%) yaitu sebantak 69 remaja putri

dengan persentase (27,8%) dan direntan perilaku beresiko berat (76-100%) yaitu sebanyak 68 remaja putri dengan persentase (27,4%).

2. Analisa Bivariat

Setelah melakukan analisis data secara *univariat*. Selanjutnya dilakukan analisis data secara *bivariat* untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dan dependen yang dilakukan perhitungan menggunakan uji *Gamma* dikarenakan menggunakan kategorik dengan korelatif ordinal - ordinal. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan menggunakan bantuan *software statistic* didapatkan hasil uji *Gamma* sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya

Variabel	Perilaku								<i>p-value</i>
	Berat		Sedang		Ringan		Total		
	n	(%)	n	(%)	n	(%)	n	(%)	
Baik	9	13%	10	9%	4	6%	23	9.3%	
Cukup	26	38%	45	41%	21	30%	92	37.1%	
Kurang	33	49%	56	50%	44	64%	133	53.6%	
Total	68	100%	111	100%	69	100%	248	100%	0.047

Data Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.4, hasil analisis menilai pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi terhadap perilaku seksual pranikah, dapat diketahui perilaku beresiko berat dengan pengetahuan yang baik sebanyak 9 remaja putri dengan persentase (13%), pengetahuan cukup sebanyak 26 remaja putri dengan persentase (38%), dan pengetahuan

kurang sebanyak 33 remaja putri dengan persentase (49%), perilaku beresiko sedang dengan pengetahuan baik sebanyak 10 remaja putri dengan persentase (9%), pengetahuan cukup sebanyak 45 remaja putri dengan persentase (41%), dan pengetahuan kurang sebanyak 56 remaja putri dengan persentase (50%), perilaku beresiko ringan dengan pengetahuan baik sebanyak 4 remaja putri dengan persentase (6%), pengetahuan cukup sebanyak 21 remaja putri dengan persentase (30%), dan pengetahuan kurang sebanyak 44 remaja putri dengan persentase (64%).

Hasil Uji *Gamma* diperoleh nilai *p-value* 0.047 , nilai tersebut $\leq 0,05$, artinya H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi terhadap perilaku seksual pranikah.

Tabel 4.5 Hubungan Sikap dan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya

Variabel	Perilaku								<i>p-value</i>
	Berat		Sedang		Ringan		Total		
Sikap	n	(%)	n	(%)	n	(%)	n	(%)	
Positif	45	66%	56	50%	33	48%	134	54%	
Negatif	23	34%	55	50%	36	52%	114	46%	
Total	68	100%	111	100%	69	100%	248	100%	0.029

Data Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.5, hasil analisis menilai sikap remaja putri tentang kesehatan reproduksi terhadap perilaku seksual pranikah, dapat diketahui perilaku beresiko berat dengan sikap positif sebanyak 45 remaja putri dengan persentase (66%) dan sikap negatif sebanyak 23 remaja putri dengan persentase (34%), perilaku beresiko sedang dengan

sikap positif sebanyak 56 remaja putri dengan persentase (50%) dan sikap negatif sebanyak 55 remaja putri dengan persentase (50%), perilaku beresiko ringan dengan sikap positif sebanyak 33 remaja putri dengan persentase (48%) dan sikap negatif sebanyak 36 remaja putri dengan persentase (52%).

Hasil Uji *Gamma* diperoleh nilai *p-value* 0.029 , nilai tersebut $\leq 0,05$, artinya H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan ada hubungan sikap remaja putri tentang kesehatan reproduksi terhadap perilaku seksual pranikah.

C. Pembahasan

Pada pembahasan hasil penelitian, peneliti akan menjelaskan mengenai penelitian yang sudah dilakukan, hasil yang ditemukan kemudian dikaitkan dengan teori - teori yang ada serta penelitian-penelitian sebelumnya.

1. Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data penelitian pengetahuan remaja putri kelas di SMA Negeri 3 Palangka Raya paling tinggi direntan pengetahuan kurang (<56%) yaitu sebanyak 133 remaja putri dengan persentase (53,6%), kemudian diikuti rentan pengetahuan cukup (56-75%) yaitu sebanyak 92 remaja putri dengan persentase

(37,1%) dan terakhir direntan pengetahuan baik (76-100%) yaitu sebanyak 23 remaja putri dengan persentase (9,3%).

Menurut peneliti, pengetahuan kurang (<56%) yang sebanyak 133 remaja putri dengan persentase (53,6%) terjadi akibat dari faktor lingkungan, pendidikan, pengalaman sesuai usia, sumber informasi dan media yang dimana dapat membantu sekaligus menghambat proses penerimaan pengetahuan yang baik maupun yang buruk tentang kesehatan reproduksi. Pada lingkungan, pendidikan, pengalaman sesuai usia, sumber informasi dan media yang baik memungkinkan seseorang dapat pengetahuan yang baik pula dalam segala aspek termasuk dalam pengetahuan kesehatan reproduksi dan organ vital seseorang maupun mengenal lawan jenis. Sebaliknya lingkungan, pendidikan, pengalaman sesuai usia, sumber informasi dan media yang buruk, bebas, dan terlalu terbuka akan menghambat atau merusak pola pikir dan pengetahuan seseorang. Faktor pengetahuan yang kurang dapat merusak generasi muda yang diketahui dari kurangnya informasi yang positif menjadi hal negatif.

Rendahnya pengetahuan tentang masalah kesehatan reproduksi dan seksual disebabkan oleh kurang informasi tentang kesehatan reproduksi yang didapatkan oleh remaja. Hal ini membuat remaja ingin mencari tahu dari berbagai jenis media massa. Terkadang informasi yang didapatkan justru menyesatkan dan tidak lengkap. Hal ini justru lebih berbahaya daripada tidak tahu sama sekali, tetapi ketidaktahuan

sama sekali itu juga membahayakan. Pengetahuan yang setengah - setengah tidak hanya mendorong remaja tersebut untuk mencoba melakukan, tetapi juga menimbulkan kesalahan persepsi seperti canggihnya dunia digital saat ini yang banyak sekali disalahgunakan oleh remaja dalam menggali informasi dan mencari pengetahuan yang pada akhirnya disalahgunakan akibat keingintahuan yang tinggi yang merusak pola pikir seorang remaja.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dharmawati *et al.*, 2020 berpendapat bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin banyak informasi yang remaja terima, dan akibatnya semakin luas pengetahuan yang remaja miliki. Dengan memiliki pendidikan yang tinggi, individu cenderung lebih terbuka terhadap informasi, baik itu melalui interaksi sosial maupun media massa. Bertambahnya jumlah informasi yang diterima juga seiring dengan bertambahnya wawasan tentang kesehatan yang dimiliki. Lebih lanjut dalam tulisan Sunita dinyatakan bahwa factor - faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan, pekerjaan, pengalaman, usia, kebudayaan bertanya, sumber informasi, dan media.

Menurut peneliti, pengetahuan cukup (56-75%) yaitu sebanyak 92 remaja putri dengan persentase (37,1%) dan pengetahuan baik (76-100%) yaitu sebanyak 23 remaja putri dengan persentase (9,3%) akibat dari pengetahuan yang berdasarkan dari hasil tau dan mengerti dari suatu pengalaman dan sumber informasi yang didapatkan sehingga

siswi dapat membedakan hal positif dan negatif yang berdampak untuk masa depannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mona, 2019 berpendapat pengetahuan atau kognitif adalah bidang yang sangat penting dalam perilaku seseorang. Oleh karena itu, penting sekali untuk meningkatkan pengetahuan remaja secara signifikan. Pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi sangatlah penting untuk mengontrol perilaku seksual yang semakin bebas di kalangan remaja, terutama pada masa remaja dini. Untuk melakukan segala sesuatu, pengetahuan adalah kunci utama. Jika seseorang ingin terus melakukan sesuatu, pengetahuan positif tentang hal itu sangat penting. Dengan kata lain, tindakan yang didasari pengetahuan akan bertahan lebih lama daripada tindakan tanpa pengetahuan yang baik. Oleh karena itu, agar remaja dapat mengontrol perilakunya, pengetahuan yang baik tentang kesehatan reproduksi sangat penting.

Menurut Mona, 2019 berpendapat pengetahuan atau kognitif adalah bidang yang sangat penting dalam perilaku seseorang. Oleh karena itu, penting sekali untuk meningkatkan pengetahuan remaja secara signifikan. Pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi sangatlah penting untuk mengontrol perilaku seksual yang semakin bebas di kalangan remaja, terutama pada masa remaja dini. Untuk melakukan segala sesuatu, pengetahuan adalah kunci utama. Jika seseorang ingin terus melakukan sesuatu, pengetahuan positif tentang

hal itu sangat penting. Dengan kata lain, tindakan yang didasari pengetahuan akan bertahan lebih lama daripada tindakan tanpa pengetahuan yang baik. Oleh karena itu, agar remaja dapat mengontrol perilaku seksualnya, pengetahuan yang baik tentang kesehatan reproduksi sangat penting.

2. Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data penelitian sikap pada remaja putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya paling tinggi direntan sikap positif ($\geq 51\%$) yaitu sebanyak 134 remaja putri dengan persentase (54,0%) dan direntan sikap negatif ($< 51\%$) yaitu sebanyak 114 remaja putri dengan persentase (46,0%).

Menurut peneliti, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada responden didapati bahwa 134 remaja putri dengan persentase (54,0%) remaja memiliki sikap yang positif tentang kesehatan reproduksi. Adanya sikap yang positif dari remaja karena dipengaruhi oleh karena remaja kurang memiliki pengetahuan tentang seksual pranikah adalah hal yang salah. Hal itu dibuktikan dengan adanya remaja setuju bila diajak untuk melakukan hubungan seksual pranikah dengan alasan bahwa yang mengajak adalah pacar yang sangat dicintainya. Semakin tinggi kesadaran individu terhadap kesehatan reproduksi, semakin terbatas perilaku positif atau negatif yang dapat

remaja lakukan. Sikap yang menunjukkan keengganan menciptakan konflik dan menghambat kemajuan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Campbell, 1950 dalam buku (Notoatmodjo, 2018) sikap merupakan tanggapan seseorang terhadap suatu rangsangan atau objek tertentu, yang pada hakikatnya berkaitan dengan sudut pandang dan faktor emosional yang berkaitan. Sikap adalah suatu sindrom atau sekelompok gejala sebagai respons terhadap suatu stimulus atau objek, oleh karena itu, sikap mengacu pada pikiran, emosi perhatian dan gejala psikologis.

Menurut peneliti, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada responden didapati bahwa 114 remaja putri dengan persentase (46,0%) remaja memiliki sikap yang negatif tentang kesehatan reproduksi hal ini dapat membuat orang lain merasa tidak dihargai dan sulit untuk bekerja sama. Oleh karena itu, penting untuk memiliki sikap yang lebih terbuka dan responsif terhadap ide - ide dan pendapat orang lain. Pengaruh seseorang terhadap perilaku orang lain sangat besar, semakin baik dan semakin sabar seseorang dalam bertindak terhadap situasi tertentu, maka akan mempengaruhi perilaku yang akan ditunjukkan, (Kristianti *et al.*, 2021).

3. Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data penelitian perilaku seksual pranikah remaja putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya paling

tinggi direntan perilaku beresiko sedang (56-75%) yaitu sebanyak 111 remaja putri dengan persentase (44,8%), kemudian direntan perilaku beresiko ringan (<56%) yaitu sebanyak 69 remaja putri dengan persentase (27,8%) dan direntan perilaku beresiko berat (76-100%) yaitu sebanyak 68 remaja putri dengan persentase (27,4%).

Menurut peneliti, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada responden didapati bahwa perilaku beresiko sedang (56-75%) sebanyak 111 remaja putri dengan persentase (44,8%). Pada masa remaja terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku seksual selain sikap remaja, yaitu pengaruh lingkungan, teman sebaya, perubahan hormonal, kurangnya informasi mengenai seks peran orang tua yang kurang dan adanya situasi yang mendukung. Untuk itu perlunya informasi tentang pemenuhan kebutuhan remaja melalui program yang tepat termasuk pendidikan dan konseling, perlindungan remaja terhadap kekerasan, hubungan seksual yang aman, pelayanan KB, kesehatan reproduksi, PMS, prevensi HIV/AIDS, program prevensi dan perawatan pelecehan seksual remaja, sehingga remaja/mahasiswa tidak ragu - ragu dalam bersikap terhadap kesehatan reproduksi dan seksualitas sendiri ataupun orang lain.

Sedangkan perilaku beresiko ringan (<56%) yaitu sebanyak 69 remaja putri dengan persentase (27,8%) dan perilaku beresiko berat (76-100%) yaitu sebanyak 68 remaja putri dengan persentase (27,4%) Perilaku ini yang didasari oleh pengetahuan cenderung bertahan lebih

lama daripada tindakan yang tidak didasari oleh pengetahuan. Kurang pemahaman tentang isu seksual dikarenakan kurangnya edukasi seksual yang diterima oleh para remaja. Fenomena ini mendorong remaja untuk ingin mengetahui lebih banyak melalui berbagai macam di media massa. Kadang - kadang informasi yang diperoleh dapat menyesatkan dan tidak komprehensif. Tidak mengetahui sama sekali lebih berbahaya daripada memiliki pengetahuan yang salah, namun kurang pengetahuan juga dapat berdampak berbahaya. Pengetahuan yang kurang memadai tidak hanya mendorong remaja tersebut untuk mendorong remaja tersebut untuk mencoba melakukan, tetapi juga menyebabkan kesalahpahaman.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mona, 2019 perilaku manusia dari tingkat kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh 2 faktor pokok, yaitu faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor di luar perilaku (*non behavior causes*) Lawrence Green, 1988 dalam (Martina Pakpahan *et al.*, 2021). Selanjutnya perilaku itu sendiri ditentukan atau terbentuk dari 3 faktor, diantaranya factor - faktor predisposisi (*predisposing factors*), yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai - nilai dan lain - lain, factor - faktor pendukung (*enabling factors*), yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas - fasilitas atau sarana - sarana kesehatan, misalnya puskesmas, obat - obatan, alat - alat kontrasepsi, jamban dan lain - lain. Faktor -

faktor pendorong (*reinforcing factor*), yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan, atau petugas yang lain, yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat. Dari pernyataan Lowrence tersebut dapat dipahami bahwa sekalipun variabel Pengetahuan remaja SMA dalam kategori baik, namun variabel sikap remaja didapati dalam kategori cukup, maka hal tersebut akan mempengaruhi variabel Perilaku menjadi cukup.

Perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenisnya maupun dengan sesama jenis. Bentuk - bentuk tingkah laku ini biasanya bermacam - macam, mulai dari perasaan tertarik sampai tingkah laku berkencan, bercumbu, dan bersenggama. Objek seksualnya biasa berupa orang lain, orang dalam khayalan atau diri sendiri (Sarwono, 2019). Seksualitas berkembang dari anak – anak, remaja, dan dewasa. Seksualitas diekspresikan dalam bentuk perilaku seksual. Dorongan seksual dapat dipengaruhi dengan menggunakan NAPZA, berkhayal tentang seksual, menonton film porno, melihat gambar porno, mendengar cerita porno, berduaan di tempat sepi (DP2KBP3A, 2017). Kematangan fungsi seksual dapat menimbulkan dorongan dan keinginan untuk pemuasan seksualnya dengan lawan jenis dalam bentuk pacaran atau percintaan (Hurlock, 2008). Dengan adanya kesempatan melakukan sentuhan fisik, bertemu untuk bercumbu kadang remaja tersebut mencari kesempatan untuk melakukan hubungan seksual.

4. Hubungan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya

Berdasarkan analisis dari penulis pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dapat menjadi salah satu hal yang mempengaruhi sikap remaja. Jika remaja memiliki pengetahuan yang akurat tentang kesehatan reproduksi, kemungkinan besar remaja akan mengembangkan sikap yang positif. Pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi terhadap perilaku seksual pranikah, dapat diketahui perilaku beresiko berat dengan pengetahuan yang baik sebanyak 9 remaja putri dengan persentase (13%), pengetahuan cukup sebanyak 26 remaja putri dengan persentase (38%), dan pengetahuan kurang sebanyak 33 remaja putri dengan persentase (49%), perilaku beresiko sedang dengan pengetahuan baik sebanyak 10 remaja putri dengan persentase (9%), pengetahuan cukup sebanyak 45 remaja putri dengan persentase (41%), dan pengetahuan kurang sebanyak 56 remaja putri dengan persentase (50%), perilaku beresiko ringan dengan pengetahuan baik sebanyak 4 remaja putri dengan persentase (6%), pengetahuan cukup sebanyak 21 remaja putri dengan persentase (30%), dan pengetahuan kurang sebanyak 44 remaja putri dengan persentase (64%).

Hasil Uji *Gamma* diperoleh nilai *p-value* 0.047 , nilai tersebut $\leq 0,05$, artinya H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan ada hubungan

pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi terhadap perilaku seksual pranikah.

Nilai korelasi yang didapat sebesar 0.189 maka bisa diartikan bahwa kekuatan hubungan antara pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi terhadap perilaku seksual pranikah adalah sangat lemah (0,00-0,199).

Rendahnya pengetahuan tentang masalah kesehatan reproduksi dan seksual disebabkan oleh kurang informasi tentang kesehatan reproduksi yang didapatkan oleh remaja. Hal ini membuat remaja ingin mencari tahu dari berbagai jenis media massa. Terkadang informasi yang didapatkan justru menyesatkan dan tidak lengkap. Hal ini justru lebih berbahaya daripada tidak tahu sama sekali, tetapi ketidaktahuan sama sekali itu juga membahayakan. Pengetahuan yang setengah-setengah tidak hanya mendorong remaja tersebut untuk mencoba melakukan, tetapi juga menimbulkan kesalahan persepsi seperti canggihnya dunia digital saat ini yang banyak sekali disalahgunakan oleh remaja dalam menggali informasi dan mencari pengetahuan yang pada akhirnya disalahgunakan akibat keingintahuan yang tinggi yang merusak pola pikir seorang remaja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasution *et al.*, 2019 yang membuktikan bahwa pengetahuan remaja tentang seks pranikah di Kota Medan dipengaruhi oleh pendidikan

kesehatan yang efektif dengan melibatkan guru konseling atau guru BK dan dibentuknya tim kesehatan reproduksi serta seksual di sekolah.

Pada masa remaja terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku seksual selain sikap remaja, yaitu pengaruh lingkungan, teman sebaya, perubahan hormonal, kurangnya informasi mengenai seks peran orang tua yang kurang dan adanya situasi yang mendukung. Untuk itu perlunya informasi tentang pemenuhan kebutuhan remaja melalui program yang tepat termasuk pendidikan dan konseling, perlindungan remaja terhadap kekerasan, hubungan seksual yang aman, pelayanan KB, kesehatan reproduksi, PMS, prevensi HIV/AIDS, program prevensi dan perawatan pelecehan seksual remaja, sehingga remaja tidak ragu-ragu dalam bersikap terhadap kesehatan reproduksi dan seksualitas sendiri ataupun orang lain.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sahae, dkk hasil penelitian didapatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi 78,4%, perilaku seksual pranikah berisiko yang mempengaruhi 20,6%, sehingga memperlihatkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pranikah pada remaja ($p\text{-value} = 0,000 < 0,05$). Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pranikah pada remaja (Sahae *et al.*, 2021).

Menurut peneliti dari hasil yang didapatkan dilapangan remaja putri dengan berpengetahuan kurang hampir seluruhnya merupakan belum terpapar materi tentang kesehatan reproduksi semasa sekolah menengah pertama atau sekolah menengah atas. Responden tersebut juga hampir seluruhnya merupakan remaja putri dari jurusan lain selain Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sehingga memiliki pengetahuan yang minim tentang seks pranikah. Responden tersebut juga, belum mendapatkan informasi baik dan banyak dari media sosial maupun dari kampus tentang dampak seks pranikah pada masa remaja.

Penelitian yang dilakukan Yenni, dkk didapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan remaja dengan perilaku seks pranikah, hal ini dapat dilihat dari nilai P value = 0,002 ($P < 0,05$) (Fitri Wahyuni *et al.*, 2023). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Solisa dkk, hasil penelitian menunjukkan berpengetahuan baik 54 (34,4%) berpengetahuan cukup 84 (53,5%) berpengetahuan kurang 19 (12,1%) dan berperilaku baik 81 (51,6%) berperilaku buruk 76 (48,4%). Hasil uji statistik “Spearman Rank” diperoleh dengan tingkat kemaknaan didapatkan bahwa $p = 0,025 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual remaja (Solisa *et al.*, 2023). Menurut pusat data dan informasi Kemenkes 2016 dalam (Sahae *et al.*, 2021) menunjukkan remaja perempuan 71,6% pernah berpegangan tangan, remaja perempuan 6,2% pernah meraba atau

merangsang pasangannya, remaja perempuan 29,3% pernah berciuman. Berdasarkan data yang dilihat bahwa pengetahuan perempuan mempengaruhi tingkat perilaku seksual remaja cukup berisiko.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Erlin Angeline Malau, Nurhayati Siagian, 2024 mengenai hubungan pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pranikah pada remaja SMA dapat disimpulkan bahwa hasil pengetahuan remaja terhadap kesehatan reproduksi sebagian besar 78,1% dalam kategori baik. Hasil sikap remaja terhadap kesehatan reproduksi sebagian besar 71,9% dengan kategori cukup. Hasil perilaku remaja terhadap seks pranikah 75,6% dengan kategori baik. Hasil pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja SMA.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Dessy Kumalasari, 2019 mengenai pengetahuan, bahwa ada sebanyak 24 (42,1%) siswa yang berpengetahuan baik melakukan perilaku seksual pranikah, sedangkan diantara siswa yang berpengetahuan kurang baik, ada 33 (57,9%) yang melakukan perilaku seksual pranikah. Dari hasil uji statistik diperoleh nilai p-value 0.000 maka dapat disimpulkan adanya Hubungan Pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMK PATRIA Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Rosa Riya, Lili Ariska, 2023 hasil uji statistik diperoleh nilai

$P=0,799$ atau nilai $p>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja. Hasil penelitian ini yang telah dilakukan juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan yang kurang, memiliki perilaku seksual pranikah yang tidak beresiko, sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan yang cukup, memiliki perilaku seksual pranikah yang tidak beresiko dan sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan yang baik, memiliki perilaku seksual pranikah yang tidak beresiko.

5. Hubungan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya

Berdasarkan analisis dari penulis sikap remaja putri tentang kesehatan reproduksi terhadap perilaku seksual pranikah, dapat diketahui perilaku beresiko berat dengan sikap positif sebanyak 45 remaja putri dengan persentase (66%) dan sikap negatif sebanyak 23 remaja putri dengan persentase (34%), perilaku beresiko sedang dengan sikap positif sebanyak 56 remaja putri dengan persentase (50%) dan sikap negatif sebanyak 55 remaja putri dengan persentase (50%), perilaku beresiko ringan dengan sikap positif sebanyak 33 remaja putri dengan persentase (48%) dan sikap negatif sebanyak 36 remaja putri dengan persentase (52%).

Hasil Uji *Gamma* diperoleh nilai *p-value* 0.029, nilai tersebut $\leq 0,05$, artinya H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan ada hubungan sikap remaja putri tentang kesehatan reproduksi terhadap perilaku seksual pranikah.

Nilai korelasi yang didapat sebesar 0.226 maka bisa diartikan bahwa kekuatan hubungan antara sikap remaja putri tentang kesehatan reproduksi terhadap perilaku seksual pranikah adalah lemah (0,20-0,399).

Adanya sikap yang positif dari remaja karena dipengaruhi oleh karena remaja kurang memiliki pengetahuan tentang seksual pranikah adalah hal yang salah. Hal itu dibuktikan dengan adanya remaja setuju bila diajak untuk melakukan hubungan seksual pranikah dengan alasan bahwa yang mengajak adalah pacar yang sangat dicintainya. Semakin tinggi kesadaran individu terhadap kesehatan reproduksi, semakin terbatas perilaku positif yang dapat remaja lakukan. Sikap yang menunjukkan keengganan menciptakan konflik dan menghambat kemajuan.

Perilaku ini yang didasari oleh pengetahuan cenderung bertahan lebih lama daripada tindakan yang tidak didasari oleh pengetahuan. Kurang pemahaman tentang isu seksual dikarenakan kurangnya edukasi seksual yang diterima oleh para remaja. Fenomena ini mendorong remaja untuk ingin mengetahui lebih banyak melalui berbagai macam di media massa. Kadang - kadang informasi yang

diperoleh dapat menyesatkan dan tidak komprehensif. Tidak mengetahui sama sekali lebih berbahaya daripada memiliki pengetahuan yang salah, namun kurang pengetahuan juga dapat berdampak berbahaya. Pengetahuan yang kurang memadai tidak hanya mendorong remaja tersebut untuk mendorong remaja tersebut untuk mencoba melakukan, tetapi juga menyebabkan kesalahpahaman.

Sikap merupakan predisposisi (penentu) yang memunculkan adanya perilaku yang sesuai dengan sikapnya. Sikap tumbuh diawali dari pengetahuan yang dipersepsikan sebagai suatu hal yang baik maupun tidak baik, kemudian diinternalisasikan ke dalam dirinya Dalimunthe *et al.*, dalam (Mona, 2019). Ini juga sesuai dengan teori Lawrance Green dalam (Mona, 2019) yang menyatakan bahwa faktor predisposisi dalam hal ini sikap berhubungan dengan perilaku seseorang. Berdasarkan penelitian Misrina *et al.*, 2020 tentang hubungan bermakna antara sikap remaja putri dengan perilaku seks pranikah ditemukan bahwasanya ada hubungan antara sikap remaja putri dengan perilaku seksual pranikah yaitu pengujian statistik dengan uji chi square ternyata hasil uji didapat dengan p value $(0,002) < \alpha$ (0,05).

Menurut peneliti dari hasil yang didapatkan dilapangan kategori remaja putri yang bersikap positif lebih dari sebagian remaja. Hal ini menandakan bahwa remaja kemungkinan belum memahami secara jelas tentang seksual pranikah pada remaja. Sedangkan, sebagian kecil

responden dengan kategori sikap negatif tahu dan paham bahwa seksual pranikah dapat dapat menyebabkan permasalahan baik bagi dirinya dan keluarga dikemudian hari.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yenni, dkk didapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sikap remaja dengan perilaku seksual pranikah, hal ini dapat dilihat dari nilai P value = 0,001 ($P < 0,05$) (Fitri Wahyuni et al., 2023).

Hal ini sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan Entjaurau dkk, dari total 48 responden yang memiliki sikap positif, ada 18 responden (18%) dengan perilaku beresiko dan 30 responden (30%) dengan perilaku kurang beresiko. Berikutnya untuk responden yang memiliki sikap negatif dengan jumlah total 52 responden (52%) terdiri dari 36 responden (36%) dengan kategori perilaku beresiko dan 16 responden dengan kategori perilaku kurang beresiko. Berdasarkan hasil uji statistic chi square, didapatkan hasil dengan nilai probabilitas 0,002 yang berarti nilai $\alpha = 0,05$ ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku seksual pranikah pada remaja (Entjaurau et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Erlin Angeline Malau, Nurhayati Siagian, 2024 mengenai hubungan pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seks pranikah pada remaja SMA dapat disimpulkan bahwa hasil pengetahuan remaja terhadap kesehatan reproduksi sebagian besar 78,1% dalam kategori

baik. Hasil sikap remaja terhadap kesehatan reproduksi sebagian besar 71,9% dengan kategori cukup. Hasil perilaku remaja terhadap seks pranikah 75,6% dengan kategori baik. Hasil pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja SMA.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Rosa Riya, Lili Ariska, 2023 hasil uji statistik diperoleh nilai $P=0,046$ atau nilai $p>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan perilaku seksual pranikah pada remaja. Hasil yang memiliki sikap positif, memiliki perilaku seksual pranikah yang tidak beresiko.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Dessy Kumalasari, 2019 mengenai hasil analisis hubungan sikap dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMK PATRIA Gadingrejo Kabupaten Pringsewu menunjukkan bahwa ada sebanyak 43 (75,4%) siswa yang mempunyai sikap positif melakukan perilaku seksual pranikah, sedangkan diantara siswa yang mempunyai sikap negatif, ada 14 (24,6%) yang melakukan perilaku seksual pranikah. Dari hasil uji statistik diperoleh nilai p-value 0.000 maka dapat disimpulkan adanya hubungan sikap terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja di SMK PATRIA Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Didapatkan hasil dari pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya paling tinggi direntan pengetahuan kurang ($<56\%$) yaitu sebanyak 133 remaja putri dengan persentase (53,6%), kemudian diikuti rentan pengetahuan cukup (56-75%) yaitu sebanyak 92 remaja putri dengan persentase (37,1%) dan terakhir direntan pengetahuan baik (76-100%) yaitu sebanyak 23 remaja putri dengan persentase (9,3%).
2. Didapatkan hasil dari sikap tentang kesehatan reproduksi pada remaja putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya paling tinggi direntan sikap positif ($\geq 51\%$) yaitu sebanyak 134 remaja putri dengan persentase (54,0%) dan direntan sikap negatif ($<51\%$) yaitu sebanyak 114 remaja putri dengan persentase (46,0%).
3. Didapatkan hasil dari perilaku seksual pranikah siswi remaja putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya paling tinggi direntan perilaku beresiko sedang (56-75%) yaitu sebanyak 111 remaja putri dengan persentase (44,8%), kemudian direntan perilaku beresiko ringan ($<56\%$) yaitu sebanyak 69 remaja putri dengan persentase (27,8%) dan direntan perilaku beresiko berat (76-100%) yaitu sebanyak 68 remaja putri dengan persentase (27,4%).

4. Didapatkan hasil dari Uji *Gamma* nilai *p-value* 0.047, nilai tersebut $\leq 0,05$ disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi terhadap perilaku seksual pranikah.
5. Didapatkan hasil dari Uji *Gamma* nilai *p-value* 0.029, nilai tersebut $\leq 0,05$ disimpulkan terdapat hubungan antara sikap remaja putri tentang kesehatan reproduksi terhadap perilaku seksual pranikah.

B. Saran

1. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi kepala sekolah, guru dan staf bimbingan konseling untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang kesehatan reproduksi sehingga pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja secara dini dan sikap seksual pranikah dapat lebih fokus untuk diajarkan dan diarahkan kepada siswa siswi terutama kepada remaja putri.

2. Bagi Siswi

Diharapkan menjadi sumber informasi bahwa kesehatan reproduksi penting dan perilaku seksual di luar nikah mempunyai dampak negatif untuk menuju masa depan yang cerah.

3. Bagi Institusi tingkat pendidikan

Diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan media untuk menambah wawasan khususnya untuk para mahasiswa kebidanan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat meneliti dalam lingkup penelitian yang lebih luas, dengan variabel yang berbeda, contohnya dengan meneliti pemberian metode penyuluhan berupa video, leaflet maupun cara lain dalam mengenalkan tentang kesehatan reproduksi dan seksual pranikah kepada siswa-siswi di SMA Negeri 3 Palangka Raya.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2022). Perkembangan Psikologi Remaja dan Cara Memahaminya. *Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*, 5–8.
- Agustiningsih, N. (2019). *GAMBARAN BODY IMAGE PADA REMAJA USIA 16 – 18 TAHUN*. 5(1), 48–52.
- Ahmad, M. (2020). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi*. Media Sains Indonesia.
- Andriani, R., Suhrawardi, & Hapisah. (2022). *HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA DENGAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH*. 2(10), 3441–3446.
- Angraini, M. (2022). *PERILAKU SOSIAL REMAJA DARI KELUARGA BROKEN HOME DI KELURAHAN BENTIRING KOTA BENGKULU*.
- Asri, D. N. D., & Suhami. (2021). Modifikasi Perilaku Teori dan Penerapannya. In *UNIPMA Press* (Issue Maret).
- Ayu, W. D., 2022. *SUPERVISI KEPERAWATAN*. S.l.:Penerbit LovRinz.
- Citrariana, S., Paramawidhita, R. Y., Suryadini, H., Dawam, M., & Awumistiko, A. (2021). Determinasi Kejadian Perilaku Seksual Pranikah dalam Aktivitas Pacaran Remaja di Kalimantan Tengah. *Jurnal Surya Medika*, 7(1), 39–47. <https://doi.org/10.33084/jsm.v7i1.2232>
- Dharmawati, I. G. A. A., & Wirata, I. N. (2016). Hubungan Tingkat Pendidikan, Umur, dan Masa Kerja dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Guru Penjaskes SD di Kecamatan Tampak Siring Gianyar. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 4(1), 1–5. Erayanti
- Desi, K (2019). *HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU SEKSUAL PADA SISWA SMK*. <https://media.neliti.com/media/publications-test/195286-hubungan-pengetahuan-dan-sikap-dengan-pe-ed46c032.pdf>
- Ekawati, R. (2019). *Pengantar Kesehatan Reproduksi*. Penerbit Wineka Media.
- Entjaurau, R., Kolibu, F. K., & Korompis, G. E. C. (2020). *HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH REMAJA DI SMK KRISTEN GETSEMANI MANADO*. *Jurnal KESMAS*, 9(4), 131–138.
- Erlin, A. M & Nurhayati, S. 2024. *HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN PERILAKU SEKS PRANIKAH PADA REMAJA*. *Journal Nutrix*. <https://ejournal.unklab.ac.id/index.php/nutrix/article/view/1098>
- Fajar, N. A., 2023. *Antropologi Kesehatan*, s.l.:Penerbit NEM.
- Faustyna & Rudianto, 2022. *Filsafat Komunikasi*. L ed.s.l:Penerbit UMSE PRESS
- Fitri Wahyuni, Y., Fitriani, A., Fatiyani, & Mawarni, S. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja dengan Perilaku Seks Pranikah di Desa Kampung Jawa Lama Kota Lhokseumawe. *Media Informasi*, 19, 90–96. <https://ejurnal2.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/bmi>
- Galbinur, E., Defitra, M. A., & Venny. (2021). Pentingnya Pengetahuan Kesehatan Reproduksi bagi Remaja. *Prosiding SEMNAS BIO*, 221–228.

- Hanriyani, F., & Suazini, R. E. (2022). Perubahan Fisik, Emosi, Sosial dan Moral Pada Remaja Putri. *JURNAL MEDIKA CENDIKIA*, 09, 60–67.
- Harwijayanti, B. P. et al., 2023. PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP SEHAT, Indonesia: Get Press Indonesia
- Karo, M. B., Widarti, L., Mudayatiningsih, S. & Angesti, H. P., 2022. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Napza. L ed. s.l:Rena Cipta Mandiri.
- Kemenkes. (2022). *Perilaku seksual, kemenkes*. Kemenkes Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/29/kesehatan-reproduksi-
- Kristianti, Y. D., & Widjayanti, T. B. (2021). Hubungan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Perilaku Seksual Beresiko pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(2), 245– 253. <https://doi.org/10.37012/jik.v13i2.486>
- Kusuma, R., Pebrianti, D. K., Yesni, M., & Yanti, R. D. (2023). Studi Fenomenologi : Pengalaman Adaptasi Penderita Penyakit Menular Seksual. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi (JABJ)*, 12(1), 174–187. <https://doi.org/10.36565/jab.v12i1.677>
- Kurniasih, D., 2022. Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Anemia. s.l:Penerbit NEM
- Mahendra, D., Jaya, I. M. M., & Lumban, A. M. R. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. In *Buku Ajar Promosi Kesehatan* (pp. 1–103).
- Misrina, & Safira, S. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dengan Perilaku Seks Pranikah Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mereudu Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(1), 373–382.
- Martina Pakpahan, Deborah Siregar, Andi Susilawaty, T., Mustar, Radeny Ramdany, E. I. M., Efendi Sianturi, M. R. G. T., & Yenni Ferawati Sitanggang, M. M. (2021). Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan. In Jakarta: EGC (Ronald Watr).
- Mona, S. (2019). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH SISWA. *JURNAL PENELITIAN KESMASY*, 1(2), 58–65.
- Nasution, B. H., & Pakpahan, J. E. S. (2021). Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Perubahan Fisik Pada Masa Pubertas. *Jurnal Keperawatan Flora*, 14(1), 9–15.
- Natalia, S., Sekarsari, I., Rahmayanti, F., & Febriani, N. (2021). *Resiko Seks Bebas dan Pernikahan Dini Bagi Kesehatan Reproduksi Pada Remaja*. 4(1), 76–81.
- Notoatmodjo, Prof. Dr. S. (2014). *ILMU PERILAKU KESEHATAN*.
- Pariati, & Jumriani. (2020). GAMBARAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DENGAN PENYULUHAN METODE STORYTELLING PADA SISWA KELAS III DAN IV SD INPRES MANGASA GOWA. *Media Kesehatan Gigi*, 19(2), 7–13.
- Pratiwi, A. P. et al., 2022. MASALAH KESEHATAN MASYARAKAT; PEKERJA DAN REMAJA PUTRI. s.l.:Uwais Inspirasi Indonesia.

- Rizkyta, D. P., & N, N. A. F. (2019). Hubungan Antara Persepsi Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Dan Kematangan Emosi Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 8, 10–20.
- Riyadi, S., 2018. Faktor Peningkatan Kinerja Melalui Job Stress. I ed. s.l.:Zifatama Jawa
- Rosita, N. P. I., 2023. PENGETAHUAN, KEYAKINAN DAN SELF EFFICACY PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 PADA MASYARAKAT DI KOTA DENPASAR. s.l.:Penerbit Lakeisha.
- Rosa, R & Lili A (2023). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*
- Sahae, E., Tucunan, A. A. T., & Kolibu, F. K. (2021). HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA REMAJA DI SMK NEGERI 1 TAGULANDANG UTARAKABUPATEN SITARO. *Jurnal KESMAS*, 10(1), 153–164.
- Sangadji, N. W. (2019). *DASAR KESEHATAN REPRODUKSI* (Issue April).
- Sebayang, W., Sidabutar, E. R. & Gultom, D. Y., 2018. PERILAKU SEKSUAL REMAJA. I ed. s.l.:Penerbit Deepublish.
- Solisa, S., Rofiah, K., & Awatiszahro, A. (2023). HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA KELAS XI DI SMA 3 JOMBANG RELATIONSHIPS OF YOUTH KNOWLEDGE ABOUT REPRODUCTIVE HEALTH WITH ADOLESCENT SEXUAL BEHAVIOR CLASS XI AT SMA 3 JOMBANG. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan*, 4, 131–141.
- Suryana, E., Hasdikurniati, I. A., Harmayanti, A. A., & Harto, K. (2022). Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(3), 1917–1928. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.3494>
- Tasidjawa, Y. L., Korompis, G. E. C., & Tucunan, A. A. T. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Pelajar Di SMP Negeri 3 Manado. *Jurnal KESMAS*, 8(6), 528–535.
- Thahir, A. (2018). *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN*.
- Thian, A., 2021. Perilaku Organisasi. s.l.:Penerbit Andi
- Tobing, G. (2021). *Determinasi Kejadian Perilaku Seksual Pranikah dalam Aktivitas Pacaran Remaja di Kalimantan Tengah*. <https://rri.co.id/palangkaraya/daerah/1157998/determinasi-kejadian-perilaku-seksual-pranikah-dalam-aktivitas-pacaran-remaja-di-kalimantan-teng>
- Utami, S. E. N., & Yonanda, A. D. (2020). *Hubungan gender terhadap prestasi belajar siswa*. 144–149.
- Vintaria, V., Handini, M. C., Siregar, L. M., Manurung, K., Sitorus, M. E. J., Studi, P., Ilmu, M., Masyarakat, K., Pascasarjana, D., & Sari, U. (2023). *PERILAKU SEKS BEBAS PADA REMAJA*. 4, 1409–1420.
- Wahani Pricilia Maria, S., Umboh Luther Martin, J., & Tendean, L. (2021). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja. *Journal of Public Health and Community Medicine*, 2, 21–30.

- Walidain, B. (2021). Perilaku Siswa dalam Proses Pembelajaran PAI di SMP Islam Darul Ulum Banda Aceh dan SMP Insyafuddin Banda Aceh. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 3(1), 17–28. <https://doi.org/10.22373/tadabbur.v3i1.144>
- Warta, Wardiati, & Andria, D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Siswi SMA Negeri 5 Simeulue Barat Kabupaten Simeulue Tahun 2022. *Journal of Health and Medical Science*, 1(April), 254–266.
- Wawan. (2023). Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. In *Medical Book*.
- Yarza, H. N., Maesaroh, & Kartikawati, E. (2019). Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Dalam Mencegah Penyimpangan Seksual. *Sarwahita*, 16(01), 75–79. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.161.08>
- Yovan Hendrik, M. L. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Sikap Seks Pranikah Pada Siswa Kelas Xi Di Sma Taman Mulai Tahun 2017. *Jurnal Kebidanan*, 7(1), 33–39. https://doi.org/10.33486/jurnal_kebidanan.v7i1.53
- Yunitari, L. (2023). *HUBUNGAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH DENGAN NIAT PERNIKAHAN USIA DINI PADA REMAJA DI KABUPATEN TANGERANG*.

LAMPIRAN

Lampiran 1



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jalan Diponegoro No. 60 Tlp/Fax (0536) 3221645, Website: www.bappeda.kalteng.go.id
Email: bappedalitbang@kalteng.go.id
Palangka Raya 73111

IZIN PENELITIAN

Nomor : 072/0784/7/II/Baplitbang

Membaca : Surat dari Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya Nomor : DP.04.03/F.XLIX/985.2024 Tanggal 19 FEBRUARI 2024.

Perihal : Surat Izin Penelitian

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002, Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 59 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian / Pendataan Bagi Setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.

Memberikan Izin Kepada : **YUVITA MARIANI PUTRI**

NIM : **PO.62.24.2.23.893**

Tim Survey / Peneliti dari : **MAHASISWI PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN**

Akan melaksanakan Penelitian yang berjudul : **HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH DI SMA WILAYAH KELURAHAN MENTENG KOTA PALANGKA RAYA**

L o k a s i : **SMA NEGERI 3 PALANGKA RAYA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Setibanya peneliti di tempat lokasi penelitian harus melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang setempat.
- b. Hasil Penelitian ini supaya disampaikan kepada :
 - 1). Kepala BAPPEDALITBANG Provinsi Kalimantan Tengah berupa Soft Copy.
 - 2). Kepala SMA NEGERI 3 PALANGKA RAYA Sebanyak 1 (Satu) eksemplar.
- c. Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah; tetapi hanya digunakan untuk keperluan ilmiah;
- d. Surat Izin Penelitian ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan pada butir a, b dan c tersebut diatas;
- e. Surat Izin penelitian ini berlaku sejak diterbitkan dan berakhir pada tanggal **26 SEPTEMBER 2024**

Demikian Surat izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PALANGKA RAYA
PADA TANGGAL 26 JULI 2024
An.KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH,
KABID LITBANG


Endy, ST, MT
Pembina Tk.I
NIP. 197412232000031002

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Gubernur Kalimantan Tengah Sebagai Laporan;
2. Kepala Badan Kesbang Dan Politik, Provinsi Kalimantan Tengah;
3. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah;
4. Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya.

Lampiran 2



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA**

Sekretariat :
Jalan G. Obos No. 30 Palangka Raya 73111 - Kalimantan Tengah



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.361/VIII/KE.PE/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : YUVITA MARIANI PUTRI
Principal In Investigator

Nama Institusi : POLTEKKES KEMENKES
PALANGKA RAYA
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI
TERHADAP PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH DI SMA WILAYAH KELURAHAN MENTENG KOTA
PALANGKA RAYA"**

*"THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF ADOLESCENT FEMALES ABOUT
REPRODUCTIVE HEALTH TOWARDS PREMATURE SEXUAL BEHAVIOR IN HIGH SCHOOL IN MENTENG VILLAGE
AREA, PALANGKA RAYA CITY"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 14 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2025.

This declaration of ethics applies during the period August 14, 2024 until August 14, 2025.



Chairperson,
Yeni Lucin, S.Kep,MPH

Lampiran 3

SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah saya mendapatkan penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan saudari Yuvita Mariani Putri dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Kesehatan Reproduksi terhadap Perilaku Seksual Pranikah di SMA Wilayah Kelurahan Menteng Kota Palangka Raya” saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Alamat :

Menyatakan bahwa saya tidak keberatan memberikan informasi yang benar sesuai dengan yang saya ketahui sebagai pendukung penelitian.

Demikian surat persetujuan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palangkaraya ,

Peneliti

Responden

Lampiran 4

Kuesioner Penelitian Pengetahuan, Sikap Remaja Putri Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Perilaku Seksual Pranikah di Wilayah Kelurahan Menteng Kota Palangka Raya

I. Identitas dan Karakteristik Responden

Nama Responden :

II. Kuesioner Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi

Petunjuk pengisian kuesioner

- A. Pilihan jawaban adalah: B =Benar, S =Salah
- B. Pilihlah salah satu jawaban yang Saudara anggap paling sesuai dengan pendapat saudara pada setiap pernyataan yang tersedia.
- C. Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan yang tertera dibelakang pernyataan untuk menunjukkan jawaban yang anda pilih.

No.	Pertanyaan	B	S
1.	Kesehatan reproduksi adalah keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial yang utuh dalam segala hal yang berkaitan dengan fungsi, peran & sistem reproduksi		
2.	Perubahan jasmani pada remaja putri yaitu mulai membesarnya payudara		
3.	Setiap remaja putri akan mengalami siklus haid ±21-35 hari		
4.	Tanda akil baliq pada remaja perempuan diantaranya tumbuh rambut disekitar alat kelamin atau ketiak		
5.	Haid atau menstruasi adalah tanda lain pada remaja putri yang mengalami akil baliq		
6.	Masa subur pada seorang perempuan terjadi diantara dua siklus haid		
7.	Usia reproduksi sehat adalah saat berusia 20-35 tahun		
8.	Tempat terjadinya pertemuan antara sel telur dan sel sperma disebut uterus atau rahim		
9.	Vagina merupakan salah satu organ reproduksi		
10.	Seorang perempuan dapat hamil hanya dengan sekali melakukan hubungan seksual (intercourse)		

11.	Masa subur pada seorang perempuan adalah masa yang sangat mungkin bagi seorang perempuan tersebut bisa hamil (jika melakukan hubungan seksual)		
12.	Anemia adalah kondisi kekurangan Haemoglobin (Hb) dalam darah		
13.	Sayur hijau, buah-buahan, ikan, hati adalah beberapa makanan yang dapat meningkatkan kadar Hb		
14.	Pemakaian alat kontrasepsi (kondom) diperbolehkan pada remaja yang belum menikah, untuk menghindari kehamilan		
15.	Aborsi bisa dilakukan asalkan adanya persetujuan oleh pasangan remaja secara diam-diam		
16.	Aborsi bisa dilakukan oleh dukun, aman untuk remaja dan tidak menimbulkan perdarahan dan kematian		
17.	Seks bebas dan berganti-ganti pasangan tidak menyebabkan penyakit seksual dan gangguangannya		
18.	Hubungan seksual (intercourse) diperbolehkan pada pasangan yang belum menikah tetapi sama-sama ingin menunjukkan rasa cinta		

III. Kuesioner Sikap tentang Kesehatan Reproduksi

Petunjuk pengisian kuesioner

- A. Pilihlah salah satu jawaban yang saudara anggap paling sesuai dengan pendapat saudara pada setiap pernyataan yang tersedia.
- B. Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan yang tertera dibelakang pernyataan untuk menunjukkan jawaban yang anda pilih.
- C. Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju, TS : Tidak Setuju, S: Setuju, SS : Sangat Setuju

No	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Tindakan remaja puteri dan putra melakukan ,menonton, jalan bersama, berpegangan tangan dan berciuman pipi, diperbolehkan				
2	Seorang remaja tidak boleh melakukan hubungan seksual (<i>intercourse</i>) sebelum menikah				

3	Informasi tentang seks dan kesehatan reproduksi tidak penting bagi remaja karena menjelaskan perubahan baik secara fisik maupun anatomi				
4	Hubungan seksual merupakan suatu cara untuk mengungkapkan rasa cinta kepada sang pacar				
5	Menurut saya seksual pranikah seperti berciumn bibir, saling bersentuhan dibagian-bagian tertentu dan melakukan hubungan intim bisa dilakukan asalkan ada persetujuan antara keduanya, laki-laki dan perempuan				
6.	Menurut saya jika tanda ungkapan cinta harus dibuktikan dengan berciuman dan melakukan hubungan seksual				
7.	Menurut saya aborsi atau pengguguran kandungan bisa dilakukan yang penting persetujuan dari pihak yang terlibat dan secara diam-diam				
8.	Menurut saya, batasan pacaran adalah sampai berpegangan tangan dan berciuman pipi saja.				
9.	Berpacaran tidak boleh melakukan hubungan seksual				
10.	Seorang yang terkena PMS (HIV/AIDS) tidak boleh dikucilkan/dijauhkan dari masyarakat				
11.	Selama pacaran saya dan pacar saya berkomitmen untuk tidak melakukan seks pranikah apapun bentuknya				
12.	Seorang pria dan wanita harus melakukan hubungan seksual terlebih dahulu sebelum menikah, untuk menunjukkan kasih sayang mereka				

13.	Banyak teman saya yang setuju “cinta satu malam” adalah hal yang wajar				
14.	Saya setuju untuk melakukan hubungan seksual asalkan menggunakan alat kontrasepsi				
15.	Pendidikan dan konseling tentang kesehatan reproduksi dibutuhkan disekolah.				
16.	Saya tidak setuju jika seorang wanita melakukan hubungan seksual sebelum menikah				
17.	Seorang laki-laki tidak menganggap penting keperawanan seorang wanita				

IV. Kuesioner Perilaku Seksual Pranikah

Petunjuk pengisian kuesioner

- A. Pilihlah salah satu jawaban yang Saudara anggap paling sesuai dengan pendapat saudara pada setiap pernyataan yang tersedia.
- B. Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan yang tertera dibawah pernyataan untuk menunjukkan jawaban yang anda pilih.

No.	Aktivitas	Pernah	Tidak Pernah
1.	Memandang dengan mesra		
2.	Memeluk		
3.	Mengobrol berdua		
4.	Nonton film berdua		
5.	Jalan – jalan berdua		
6.	Cium bibir		
7.	Merangkul		
8.	Mengungkapkan rasa dengan kata – kata manis		
9.	Cium tangan		
10.	Bersentuhan / menempelkan alat kelamin dengan memakai pakaian		
11.	Cium kening		
12.	Memegang tangan		
13.	Cium mulut		

14.	Meraba bagian tubuh yang sensitive		
15.	Cium pipi		
16.	Bersentuhan / menempelkan alat kelamin tanpa pakaian		
17.	Berhubungan seks		

Lampiran 5

PENGETAHUAN																						
No Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	TOTAL	SKOR (%)	KRITERIA	
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	10	56%	3	KURANG
2	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	12	67%	2	CUKUP
3	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	10	56%	3	KURANG
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	13	72%	2	CUKUP
5	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	4	22%	3	KURANG
6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	13	72%	2	CUKUP
7	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	8	44%	3	KURANG
8	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	8	44%	3	KURANG
9	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	6	33%	3	KURANG
10	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	12	67%	2	CUKUP
11	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	12	67%	2	CUKUP
12	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	11	61%	2	CUKUP
13	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	9	50%	3	KURANG
14	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	10	56%	3	KURANG
15	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	56%	3	KURANG
16	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	9	50%	3	KURANG
17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	13	72%	2	CUKUP
18	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	12	67%	2	CUKUP
19	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	3	17%	3	KURANG
20	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4	22%	3	KURANG

21	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	6	33%	3	KURANG	
22	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	11	61%	2	CUKUP	
23	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	12	67%	2	CUKUP	
24	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	13	72%	2	CUKUP	
25	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	10	56%	3	KURANG	
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	94%	1	BAIK	
27	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	4	22%	3	KURANG	
28	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	13	72%	2	CUKUP	
29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	13	72%	2	CUKUP	
30	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	78%	1	BAIK	
31	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14	78%	1	BAIK	
32	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	12	67%	2	CUKUP	
33	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	12	67%	2	CUKUP
34	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	72%	3	KURANG	
35	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	11	61%	2	CUKUP	
36	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	9	50%	3	KURANG	
37	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	10	56%	3	KURANG	
38	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	5	28%	3	KURANG	
39	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	8	44%	3	KURANG	
40	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	6	33%	3	KURANG	
41	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	8	44%	3	KURANG	
42	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	6	33%	3	KURANG	
43	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	13	72%	2	CUKUP	
44	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	9	50%	3	KURANG	

45	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	5	28%	3	KURANG
46	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10	56%	3	KURANG
47	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	10	56%	3	KURANG
48	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	56%	3	KURANG
49	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	7	39%	3	KURANG
50	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	17%	3	KURANG
51	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	12	67%	2	CUKUP
52	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	4	22%	3	KURANG
53	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4	22%	3	KURANG
54	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	7	39%	3	KURANG
55	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4	22%	3	KURANG
56	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	72%	2	CUKUP
57	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	12	67%	2	CUKUP
58	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	8	44%	3	KURANG
59	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	7	39%	3	KURANG
60	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	10	56%	3	KURANG
61	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	12	67%	2	CUKUP
62	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	10	56%	3	KURANG
63	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	11	61%	2	CUKUP
64	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	10	56%	3	KURANG
65	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	13	72%	2	CUKUP
66	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	13	72%	2	CUKUP
67	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	11	61%	2	CUKUP
68	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	10	56%	3	KURANG

69	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	9	50%	3	KURANG	
70	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	8	44%	3	KURANG	
71	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	7	39%	3	KURANG	
72	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	8	44%	3	KURANG	
73	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	10	56%	3	KURANG	
74	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	9	50%	3	KURANG	
75	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	8	44%	3	KURANG	
76	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	10	56%	3	KURANG	
77	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	10	56%	3	KURANG	
78	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	9	50%	3	KURANG	
79	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7	39%	3	KURANG	
80	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	56%	3	KURANG	
81	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	7	39%	3	KURANG	
82	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	8	44%	3	KURANG	
83	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	10	56%	3	KURANG	
84	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	3	17%	3	KURANG	
85	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4	22%	3	KURANG	
86	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	6	33%	3	KURANG	
87	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	72%	2	CUKUP	
88	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	10	56%	3	KURANG	
89	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	10	56%	3	KURANG	
90	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	9	50%	3	KURANG	
91	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	6	33%	3	KURANG
92	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	4	22%	3	KURANG	

93	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	13	72%	2	CUKUP	
94	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	9	50%	3	KURANG	
95	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	7	39%	3	KURANG	
96	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	9	50%	3	KURANG	
97	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	12	67%	2	CUKUP
98	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	12	67%	2	CUKUP
99	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	72%	2	CUKUP	
100	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	11	61%	2	CUKUP	
101	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2	11%	3	KURANG	
102	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	8	44%	3	KURANG	
103	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	5	28%	3	KURANG	
104	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	12	67%	2	CUKUP	
105	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	6	33%	3	KURANG
106	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	8	44%	3	KURANG	
107	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	10	56%	3	KURANG	
108	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	13	72%	2	CUKUP	
109	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	4	22%	3	KURANG	
110	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	13	72%	2	CUKUP	
111	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	8	44%	3	KURANG	
112	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6	33%	3	KURANG	
113	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	7	39%	3	KURANG	
114	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	11	61%	2	CUKUP	
115	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	9	50%	3	KURANG	
116	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	8	44%	3	KURANG

117	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	5	28%	3	KURANG
118	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	15	83%	1	BAIK
119	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	6	33%	3	KURANG
120	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	8	44%	3	KURANG
121	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9	50%	3	KURANG
122	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	72%	2	CUKUP
123	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	13	72%	2	CUKUP
124	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	11	61%	2	CUKUP
125	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	11%	3	KURANG
126	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	10	56%	3	KURANG
127	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	9	50%	3	KURANG
128	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	12	67%	2	CUKUP
129	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	12	67%	2	CUKUP
130	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	7	39%	3	KURANG
131	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	11	61%	2	CUKUP
132	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	13	72%	2	CUKUP
133	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	12	67%	2	CUKUP
134	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	5	28%	3	KURANG
135	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	15	83%	1	BAIK
136	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	6	33%	3	KURANG
137	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	12	67%	2	CUKUP
138	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	10	56%	3	KURANG
139	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	9	50%	3	KURANG
140	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	10	56%	3	KURANG

141	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	9	50%	3	KURANG	
142	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	12	67%	2	CUKUP	
143	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	9	50%	3	KURANG	
144	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	11	61%	2	CUKUP	
145	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	3	17%	3	KURANG	
146	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	4	22%	3	KURANG	
147	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	13	72%	2	CUKUP	
148	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	8	44%	3	KURANG	
149	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	8	44%	3	KURANG	
150	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	6	33%	3	KURANG	
151	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	12	67%	2	CUKUP	
152	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	12	67%	2	CUKUP	
153	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	15	83%	1	BAIK
154	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	9	50%	3	KURANG	
155	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	11	61%	2	CUKUP	
156	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	56%	3	KURANG	
157	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	12	67%	2	CUKUP	
158	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	94%	1	BAIK	
159	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	13	72%	2	CUKUP	
160	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	3	17%	3	KURANG	
161	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4	22%	3	KURANG	
162	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	6	33%	3	KURANG	
163	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	72%	2	CUKUP	
164	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	11	61%	2	CUKUP	

165	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	13	72%	2	CUKUP
166	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	10	56%	3	KURANG
167	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	12	67%	2	CUKUP
168	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	4	22%	3	KURANG
169	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	13	72%	2	CUKUP
170	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	13	72%	2	CUKUP
171	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	78%	1	BAIK
172	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14	78%	1	BAIK
173	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	12	67%	2	CUKUP
174	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	12	67%	2	CUKUP
175	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	72%	2	CUKUP
176	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	11	61%	2	CUKUP
177	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	94%	1	BAIK
178	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	78%	1	BAIK
179	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	5	28%	3	KURANG
180	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	13	72%	2	CUKUP
181	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	6	33%	3	KURANG
182	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	8	44%	3	KURANG
183	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	6	33%	3	KURANG
184	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	13	72%	2	CUKUP
185	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	12	67%	2	CUKUP
186	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	13	72%	2	CUKUP
187	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10	56%	3	KURANG
188	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	10	56%	3	KURANG

189	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	56%	3	KURANG
190	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	12	67%	2	CUKUP
191	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	94%	1	BAIK
192	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	12	67%	2	CUKUP
193	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	4	22%	3	KURANG
194	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4	22%	3	KURANG
195	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	7	39%	3	KURANG
196	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	12	67%	2	CUKUP
197	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	72%	2	CUKUP
198	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	12	67%	2	CUKUP
199	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	94%	1	BAIK
200	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	7	39%	3	KURANG
201	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	13	72%	2	CUKUP
202	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	12	67%	2	CUKUP
203	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	12	67%	2	CUKUP
204	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	8	44%	3	KURANG
205	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	10	56%	3	KURANG
206	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	13	72%	2	CUKUP
207	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	12	67%	2	CUKUP
208	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	11	61%	2	CUKUP
209	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	14	78%	1	BAIK
210	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14	78%	1	BAIK
211	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	8	44%	3	KURANG
212	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	94%	1	BAIK

213	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	8	44%	3	KURANG	
214	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	10	56%	3	KURANG	
215	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	12	67%	2	CUKUP	
216	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	11	61%	2	CUKUP	
217	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	10	56%	3	KURANG	
218	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	10	56%	3	KURANG	
219	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16	89%	1	BAIK	
220	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	83%	1	BAIK	
221	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	56%	3	KURANG	
222	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	12	67%	2	CUKUP	
223	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	94%	1	BAIK	
224	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	13	72%	2	CUKUP	
225	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	3	17%	3	KURANG	
226	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4	22%	3	KURANG	
227	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	6	33%	3	KURANG	
228	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	13	72%	2	CUKUP	
229	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	15	83%	1	BAIK
230	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	13	72%	2	CUKUP	
231	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	10	56%	3	KURANG	
232	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	72%	2	CUKUP	
233	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	4	22%	3	KURANG	
234	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	13	72%	2	CUKUP	
235	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	12	67%	2	CUKUP	
236	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	78%	3	KURANG	

237	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	89%	1	BAIK	
238	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	12	67%	2	CUKUP	
239	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	12	67%	2	CUKUP	
240	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	72%	3	KURANG	
241	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	11	61%	3	KURANG
242	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	94%	2	CUKUP	
243	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	78%	1	BAIK	
244	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	5	28%	3	KURANG	
245	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	15	83%	1	BAIK	
246	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	6	33%	2	CUKUP	
247	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	8	44%	2	CUKUP	
248	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	11	61%	2	CUKUP	
Total	147	124	123	128	150	131	180	102	138	105	148	146	145	155	142	148	113	149					
Rata-Rata	0,6	0,5	0,5	0,5	0,6	0,5	0,7	0,411	0,6	0,4	0,6	0,589	0,6	0,6	0,6	0,597	0,5	0,6	9,975806452				

SIKAP																				
No Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	TOTAL	SKOR (%)	KRITERIA
1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	4	32	47,06	2
2	1	2	3	1	3	1	3	1	2	2	1	1	1	3	1	2	3	31	45,59	2
3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	1	3	1	1	1	3	3	2	34	50,00	2
4	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	4	1	32	47,06	2
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	25,00	2
6	2	3	1	3	2	1	3	2	2	1	2	2	1	3	2	2	1	33	48,53	2
7	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	28	41,18	2
8	1	4	1	1	1	1	1	2	4	4	4	1	1	1	2	2	1	32	47,06	2
9	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	1	3	2	2	1	3	34	50,00	2
10	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4	1	3	3	3	4	33	48,53	2
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	25,00	2
12	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	34	50,00	2
13	1	4	1	1	1	1	1	1	4	2	4	1	1	1	4	4	1	33	48,53	2

14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34	50,00	2
15	1	1	1	1	4	1	3	4	2	1	4	1	1	3	2	2	1	33	48,53	2
16	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	3	4	4	1	1	4	33	48,53	2
17	1	4	1	1	1	1	1	2	4	4	4	1	1	1	4	4	1	36	52,94	1
18	3	2	2	2	1	4	4	4	1	2	3	1	3	4	2	1	3	42	61,76	1
19	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4	1	3	3	3	4	33	48,53	2
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	25,00	2
21	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	19	27,94	2
22	3	2	2	2	1	4	4	4	1	2	3	1	3	4	2	1	3	42	61,76	1
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	18	26,47	2
24	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	35	51,47	1
25	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	19	27,94	2
26	4	1	4	4	4	4	4	2	1	1	1	4	4	4	1	1	4	48	70,59	1
27	1	4	1	1	1	1	1	2	4	4	4	1	1	1	4	4	1	36	52,94	1

28	3	2	2	2	1	4	4	4	1	2	3	4	3	4	2	1	3	45	66,18	1
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	100,00	1
30	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	4	50	73,53	1
31	3	2	3	1	1	1	1	3	2	2	2	1	1	1	2	2	3	31	45,59	2
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34	50,00	2
33	1	2	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	33	48,53	2
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	2	2	2	2	25	36,76	2
35	1	1	3	3	3	2	3	4	1	2	4	4	4	4	1	1	1	42	61,76	1
36	3	2	2	2	1	4	1	1	1	2	3	1	3	1	2	1	3	33	48,53	2
37	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4	1	3	3	3	4	33	48,53	2
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	100,00	1
39	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	4	1	2	1	4	30	44,12	2
40	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	4	4	1	32	47,06	2
41	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34	50,00	2

42	2	3	1	3	1	1	3	1	2	1	1	3	1	3	2	2	1	31	45,59	2
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	18	26,47	2
44	4	1	4	4	4	4	4	2	1	1	1	4	4	4	1	1	4	48	70,59	1
45	1	4	1	1	1	1	1	2	4	4	2	1	1	1	4	4	1	34	50,00	2
46	3	2	2	2	1	4	4	4	1	2	3	1	3	4	2	1	3	42	61,76	1
47	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4	1	3	3	3	4	33	48,53	2
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	25,00	2
49	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	4	1	2	1	4	30	44,12	2
50	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	4	4	1	32	47,06	2
51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34	50,00	2
52	2	3	1	3	1	1	3	1	2	1	1	3	1	3	2	2	1	31	45,59	2
53	4	1	4	4	4	4	4	2	1	1	1	4	4	4	1	1	4	48	70,59	1
54	1	4	1	1	1	1	1	2	4	2	2	1	1	1	4	4	1	32	47,06	2
55	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	1	3	2	2	1	3	34	50,00	2

56	1	4	1	1	1	1	1	2	2	4	2	3	1	4	4	4	1	37	54,41	1
57	3	2	2	2	1	4	4	4	1	2	3	1	3	4	2	1	3	42	61,76	1
58	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4	1	3	3	3	4	33	48,53	2
59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	25,00	2
60	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	19	27,94	2
61	3	2	2	2	1	4	4	4	1	2	3	1	3	4	2	1	3	42	61,76	1
62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	18	26,47	2
63	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	18	26,47	2
64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	18	26,47	2
65	3	2	2	2	1	4	4	4	1	2	3	1	3	4	2	1	3	42	61,76	1
66	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4	1	3	3	3	4	33	48,53	2
67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	25,00	2
68	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	44	64,71	1
69	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	35	51,47	1

70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	100,00	1
71	2	3	1	3	4	1	3	4	2	1	4	3	1	3	2	2	1	40	58,82	1
72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	18	26,47	2
73	4	1	4	4	4	4	4	2	1	1	1	4	4	4	1	1	4	48	70,59	1
74	1	4	1	1	1	1	1	2	4	4	4	1	1	1	4	4	1	36	52,94	1
75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	18	26,47	2
76	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	26,47	2
77	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	4	50	73,53	1
78	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	45	66,18	1
79	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	2	34	50,00	2
80	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	4	1	32	47,06	2
81	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	25,00	2
82	2	3	1	3	1	1	3	1	2	1	1	3	1	3	2	2	1	31	45,59	2
83	4	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	4	30	44,12	2

84	1	4	1	1	1	1	1	2	4	4	4	1	1	1	4	4	1	36	52,94	1
85	3	2	2	2	1	4	4	4	1	2	3	1	3	4	2	1	3	42	61,76	1
86	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4	1	3	3	3	4	33	48,53	2
87	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	25,00	2
88	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	44	64,71	1
89	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	1	1	32	47,06	2
90	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	25,00	2
91	2	3	1	3	1	1	3	1	2	1	1	3	1	3	2	2	1	31	45,59	2
92	4	1	4	4	4	4	4	2	1	1	1	4	4	4	1	1	4	48	70,59	1
93	1	4	1	1	1	1	1	2	2	4	2	1	1	1	4	4	1	32	47,06	2
94	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	1	3	2	2	1	3	34	50,00	2
95	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4	1	3	3	3	4	33	48,53	2
96	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	25,00	2
97	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	19	27,94	2

98	3	2	2	2	1	4	4	4	1	2	3	1	3	4	2	1	3	42	61,76	1
99	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	18	26,47	2
100	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	35	51,47	1
101	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	19	27,94	2
102	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	26	38,24	2
103	1	4	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	4	4	1	31	45,59	2
104	3	2	2	2	1	4	4	4	1	2	3	1	3	4	2	1	3	42	61,76	1
105	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	18	26,47	2
106	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	4	50	73,53	1
107	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	4	4	1	1	4	30	44,12	2
108	1	4	1	1	1	1	1	2	3	4	3	1	1	1	4	4	1	34	50,00	2
109	3	2	2	2	1	3	3	3	1	2	1	1	1	3	2	1	1	32	47,06	2
110	1	4	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	4	4	1	29	42,65	2
111	3	2	2	2	1	4	4	4	1	2	3	1	3	4	2	1	3	42	61,76	1

112	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4	1	3	3	3	4	33	48,53	2
113	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	25,00	2
114	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	19	27,94	2
115	3	2	2	2	1	4	4	4	1	2	3	1	3	4	2	1	3	42	61,76	1
116	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	18	26,47	2
117	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	18	26,47	2
118	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	18	26,47	2
119	3	2	2	2	1	4	4	4	1	2	3	1	3	4	2	1	3	42	61,76	1
120	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4	1	3	3	3	4	33	48,53	2
121	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	25,00	2
122	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	44	64,71	1
123	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	4	4	1	32	47,06	2
124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	100,00	1
125	2	3	1	3	4	1	3	4	2	1	4	3	1	3	2	2	1	40	58,82	1

126	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	18	26,47	2
127	4	1	4	4	4	4	4	2	1	1	1	4	4	4	1	1	4	48	70,59	1
128	1	4	1	1	1	1	1	2	4	4	4	1	1	1	4	4	1	36	52,94	1
129	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	18	26,47	2
130	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	26,47	2
131	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	4	50	73,53	1
132	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	45	66,18	1
133	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	40	58,82	1
134	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	35	51,47	1
135	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	100,00	1
136	2	3	1	3	4	1	3	4	2	1	4	3	1	3	2	2	1	40	58,82	1
137	4	1	4	4	4	4	4	2	1	1	1	4	4	4	1	1	4	48	70,59	1
138	1	4	1	1	1	1	1	2	4	4	4	1	1	1	4	4	1	36	52,94	1
139	3	2	2	2	1	4	4	4	1	2	3	1	3	4	2	1	3	42	61,76	1

140	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4	1	3	3	3	4	33	48,53	2
141	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	25,00	2
142	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	44	64,71	1	
143	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	35	51,47	1	
144	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	100,00	1	
145	2	3	1	3	4	1	3	4	2	1	4	3	1	3	2	2	1	40	58,82	1	
146	4	1	4	4	4	4	4	2	1	1	1	4	4	4	1	1	4	48	70,59	1	
147	1	4	1	1	1	1	1	2	4	4	4	1	1	1	4	4	1	36	52,94	1	
148	3	2	2	2	1	4	4	4	1	2	3	1	3	4	2	1	3	42	61,76	1	
149	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4	1	3	3	3	4	33	48,53	2	
150	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	4	50	73,53	1	
151	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	45	66,18	1	
152	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	40	58,82	1	
153	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	35	51,47	1	

154	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	100,00	1
155	2	3	1	3	4	1	3	4	2	1	4	3	1	3	2	2	1	40	58,82	1
156	4	1	4	4	4	4	4	2	1	1	1	4	4	4	1	1	4	48	70,59	1
157	1	4	1	1	1	1	1	2	4	4	4	1	1	1	4	4	1	36	52,94	1
158	3	2	2	2	1	4	4	4	1	2	3	1	3	4	2	1	3	42	61,76	1
159	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4	1	3	3	3	4	33	48,53	2
160	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	25,00	2
161	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	44	64,71	1
162	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	35	51,47	1
163	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	100,00	1
164	2	3	1	3	4	1	3	4	2	1	4	3	1	3	2	2	1	40	58,82	1
165	4	1	4	4	4	4	4	2	1	1	1	4	4	4	1	1	4	48	70,59	1
166	1	4	1	1	1	1	1	2	4	4	4	1	1	1	4	4	1	36	52,94	1
167	3	2	2	2	1	4	4	4	1	2	3	1	3	4	2	1	3	42	61,76	1

168	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4	1	3	3	3	4	33	48,53	2
169	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	18	26,47	2
170	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	26,47	2
171	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	4	50	73,53	1	
172	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	45	66,18	1	
173	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	40	58,82	1	
174	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	35	51,47	1	
175	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	100,00	1	
176	2	3	1	3	4	1	3	4	2	1	4	3	1	3	2	2	1	40	58,82	1	
177	4	1	4	4	4	4	4	2	1	1	1	4	4	4	1	1	4	48	70,59	1	
178	1	4	1	1	1	1	1	2	4	4	4	1	1	1	4	4	1	36	52,94	1	
179	3	2	2	2	1	4	4	4	1	2	3	1	3	4	2	1	3	42	61,76	1	
180	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4	1	3	3	3	4	33	48,53	2	
181	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	25,00	2	

182	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	44	64,71	1
183	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	35	51,47	1
184	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	100,00	1
185	2	3	1	3	4	1	3	4	2	1	4	3	1	3	2	2	1	40	58,82	1
186	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	4	50	73,53	1
187	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	45	66,18	1
188	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	40	58,82	1
189	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	35	51,47	1
190	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	100,00	1
191	2	3	1	3	4	1	3	4	2	1	4	3	1	3	2	2	1	40	58,82	1
192	4	1	4	4	4	4	4	2	1	1	1	4	4	4	1	1	4	48	70,59	1
193	1	4	1	1	1	1	1	2	4	4	4	1	1	1	4	4	1	36	52,94	1
194	3	2	2	2	1	4	4	4	1	2	3	1	3	4	2	1	3	42	61,76	1
195	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4	1	3	3	3	4	33	48,53	2

196	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	25,00	2
197	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	44	64,71	1
198	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	35	51,47	1
199	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	100,00	1
200	2	3	1	3	4	1	3	4	2	1	4	3	1	3	2	2	1	40	58,82	1
201	4	1	4	4	4	4	4	2	1	1	1	4	4	4	1	1	4	48	70,59	1
202	1	4	1	1	1	1	1	2	4	4	4	1	1	1	4	4	1	36	52,94	1
203	3	2	2	2	1	4	4	4	1	2	3	1	3	4	2	1	3	42	61,76	1
204	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4	1	3	3	3	4	33	48,53	2
205	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	25,00	2
206	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	19	27,94	2
207	3	2	2	2	1	4	4	4	1	2	3	1	3	4	2	1	3	42	61,76	1
208	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	18	26,47	2
209	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	35	51,47	1

210	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	19	27,94	2
211	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	4	50	73,53	1
212	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	45	66,18	1
213	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	40	58,82	1
214	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	35	51,47	1
215	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	100,00	1
216	2	3	1	3	4	1	3	4	2	1	4	3	1	3	2	2	1	40	58,82	1
217	4	1	4	4	4	4	4	2	1	1	1	4	4	4	1	1	4	48	70,59	1
218	1	4	1	1	1	1	1	2	4	4	4	1	1	1	4	4	1	36	52,94	1
219	3	2	2	2	1	4	4	4	1	2	3	1	3	4	2	1	3	42	61,76	1
220	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4	1	3	3	3	4	33	48,53	2
221	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	25,00	2
222	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	44	64,71	1
223	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	35	51,47	1

224	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	100,00	1
225	2	3	1	3	4	1	3	4	2	1	4	3	1	3	2	2	1	40	58,82	1
226	4	1	4	4	4	4	4	2	1	1	1	4	4	4	1	1	4	48	70,59	1
227	1	4	1	1	1	1	1	2	4	4	4	1	1	1	4	4	1	36	52,94	1
228	3	2	2	2	1	4	4	4	1	2	3	1	3	4	2	1	3	42	61,76	1
229	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4	1	3	3	3	4	33	48,53	2
230	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	25,00	2
231	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	19	27,94	2
232	3	2	2	2	1	4	4	4	1	2	3	1	3	4	2	1	3	42	61,76	1
233	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	18	26,47	2
234	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	35	51,47	1
235	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	19	27,94	2
236	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	40	58,82	1
237	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	35	51,47	1

238	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	100,00	1
239	2	3	1	3	4	1	3	4	2	1	4	3	1	3	2	2	1	40	58,82	1
240	4	1	4	4	4	4	4	2	1	1	1	4	4	4	1	1	4	48	70,59	1
241	1	4	1	1	1	1	1	2	4	4	4	1	1	1	4	4	1	36	52,94	1
242	3	2	2	2	1	4	4	4	1	2	3	1	3	4	2	1	3	42	61,76	1
243	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4	1	3	3	3	4	33	48,53	2
244	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	25,00	2
245	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	44	64,71	1
246	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	35	51,47	1
247	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	100,00	1
248	2	3	1	3	4	1	3	4	2	1	4	3	1	3	2	2	1	40	58,82	1
Total	508	584	446	468	475	501	530	518	504	564	591	513	498	591	565	524	562			
Rata-Rata	2,05	2,35	1,80	1,89	1,92	2,02	2,14	2,09	2,03	2,27	2,38	2,07	2,01	2,38	2,28	2,11	2,27	36,06		

PERILAKU																				
No Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	TOTAL	SKOR (%)	KRITERIA
1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	6	35%	3
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100%	1
3	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	71%	2
4	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	10	59%	2
5	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	6	35%	3
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	14	82%	2
7	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	12%	2
8	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6%	2
9	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	10	59%	2
10	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	4	24%	3
11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	13	76%	2
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100%	2
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100%	2
14	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	6	35%	2
15	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	71%	2
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	6%	3
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100%	1
18	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	10	59%	2
19	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	4	24%	3
20	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	13	76%	2
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100%	2
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100%	2

23	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	6	35%	3
24	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	71%	2
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	6%	3	
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100%	1
27	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	6	35%	3	
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100%	1
29	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	71%	2	
30	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	10	59%	2	
31	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	6	35%	3	
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	14	82%	1	
33	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	12%	2	
34	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6%	2	
35	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	10	59%	2	
36	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	4	24%	2	
37	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	13	76%	2	
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100%	2
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100%	2
40	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	6	35%	3	
41	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	12	71%	2	
42	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	6%	2	
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100%	2
44	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	10	59%	2	
45	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	4	24%	3	
46	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	7	41%	3	

95	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	6	35%	3
96	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100%	1
97	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	71%	2
98	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	10	59%	2
99	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	6	35%	3
100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	14	82%	1
101	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	12%	3
102	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6%	3
103	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	10	59%	2
104	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	4	24%	3
105	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	13	76%	1
106	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100%	1
107	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100%	1
108	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	6	35%	3
109	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	71%	2
110	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	6%	3
111	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100%	1
112	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	10	59%	2
113	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	4	24%	3
114	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	7	41%	3
115	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100%	1
116	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100%	1
117	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	6	35%	3
118	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	71%	2

119	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	6%	3
120	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100%	1
121	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	10	59%	2
122	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	4	24%	2
123	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	7	41%	2
124	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100%	1
125	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100%	1
126	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	71%	2
127	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100%	1
128	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	6	35%	2
129	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	71%	2
130	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100%	1
131	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	7	41%	2
132	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	9	53%	2
133	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	88%	1
134	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	14	82%	1
135	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	12%	2
136	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	94%	1
137	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	10	59%	2
138	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	6	35%	3
139	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	14	82%	1
140	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	12%	3
141	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6%	3
142	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	10	59%	2

167	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100%	2
168	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	6	35%	3
169	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	71%	2	
170	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	6%	3	
171	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100%	1	
172	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	10	59%	2	
173	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	4	24%	3	
174	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	13	76%	1	
175	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100%	1	
176	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100%	1	
177	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	6	35%	3	
178	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	71%	2	
179	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	6%	3	
180	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100%	1	
181	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	6	35%	3	
182	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100%	1	
183	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	71%	2	
184	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	10	59%	2	
185	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	6	35%	3	
186	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	14	82%	1	
187	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	12%	3	
188	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6%	3	
189	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	10	59%	2	
190	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	4	24%	2	

191	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	13	76%	1
192	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100%	1
193	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100%	1
194	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	6	35%	3
195	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	71%	2
196	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	6%	3
197	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100%	1
198	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	10	59%	2
199	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	4	24%	3
200	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	7	41%	3
201	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100%	1
202	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100%	1
203	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	6	35%	3
204	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	71%	2
205	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100%	2
206	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	71%	2
207	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	10	59%	2
208	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	6	35%	2
209	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	14	82%	1
210	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	12%	2
211	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6%	2
212	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	10	59%	2
213	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	4	24%	3
214	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	13	76%	1

239	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6%	2
240	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	10	59%	2
241	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	4	24%	2
242	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	13	76%	1
243	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100%	1
244	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100%	1
245	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	6	35%	2
246	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	71%	2
247	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100%	2
248	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100%	2
Total	164	153	168	154	173	170	125	125	145	137	176	210	172	145	138	80	90			
Rata-Rata	0,66	0,62	0,68	0,62	0,70	0,69	0,50	0,50	0,58	0,55	0,71	0,85	0,69	0,58	0,56	0,32	0,36	10,18		

Lampiran 6

```
FREQUENCIES VARIABLES=Pengetahuan Sikap Perilaku
/STATISTICS=MEAN
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

		Statistics		
		Pengetahuan	Sikap	Perilaku
N	Valid	248	248	248
	Missing	0	0	0
Mean		2.44	1.46	2.00

Frequency Table

		Pengetahuan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Baik (76-100%)	23	9.3	9.3	9.3
	Cukup (56-75%)	92	37.1	37.1	46.4
	Kurang (<56%)	133	53.6	53.6	100.0
	Total	248	100.0	100.0	

Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sikap Positif (≥ 51)	134	54.0	54.0	54.0
	Sikap Negatif (< 51)	114	46.0	46.0	100.0
	Total	248	100.0	100.0	

Perilaku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perilaku Beresiko Berat (76-100%)	68	27.4	27.4	27.4
	Perilaku Beresiko Sedang (56-75%)	111	44.8	44.8	72.2
	Perilaku Beresiko Ringan ($< 56\%$)	69	27.8	27.8	100.0
	Total	248	100.0	100.0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan * Perilaku	248	100.0%	0	0.0%	248	100.0%

Pengetahuan * Perilaku Crosstabulation

Count

		Perilaku Perilaku Beresiko Berat (76-100%)	Perilaku Perilaku Beresiko Sedang (56- 75%)	Perilaku Perilaku Beresiko Ringan (<56%)	Total
Pengetahuan	Baik (76-100%)	9	10	4	23
	Cukup (56-75%)	26	45	21	92
	Kurang (<56%)	33	56	44	133
Total		68	111	69	248

Symmetric Measures

		Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Ordinal by Ordinal	Gamma	.189	.094	1.990	.047
N of Valid Cases		248			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sikap * Perilaku	248	100.0%	0	0.0%	248	100.0%

Sikap * Perilaku Crosstabulation

Count

		Perilaku Perilaku Beresiko Berat (76-100%)	Perilaku Perilaku Beresiko Sedang (56- 75%)	Perilaku Beresiko Ringan (<56%)	Total
Sikap	Sikap Positif (≥51)	45	56	33	134
	Sikap Negatif (<50)	23	55	36	114

Total	68	111	69	248
-------	----	-----	----	-----

Symmetric Measures

		Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Ordinal by Ordinal	Gamma	.226	.101	2.186	.029
N of Valid Cases		248			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Lampiran 7





LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI DOSEN PEMBIMBING

Nama mahasiswa : Yuvita Mariani Putri
 NIM : PO.62.24.2.23.893
 Kelas : B - RPL Alih Jenjang DIV Kebidanan
 Angkatan : VII
 Judul Proposal Skripsi : Hubungan Pengetahuan, Sikap Remaja Putri Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Di SMA Wilayah Kelurahan Mentang Kota Palangka Raya
 Pembimbing I : Ketut Resmaniasih, SST., M.Kes

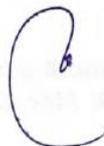
No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.		Bab I - Perbaiki latar belakang - Tambahkan jurnal di latar belakang	 Ketut Resmaniasih, SST., M.Kes NIP.19801211 200212 2 001
2.		Bab I - Tambahkan jurnal di latar belakang Lanjut Bab II	 Ketut Resmaniasih, SST., M.Kes NIP.19801211 200212 2 001
3.		Bab I - Perbaiki latar belakang - Perbaiki penulisan Bab II - Perbaiki penulisan - Tambahkan Teori - Perbaiki kerangka teori	 Ketut Resmaniasih, SST., M.Kes NIP.19801211 200212 2 001

		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki cara pengukuran sikap 	
4.		<p>Bab II</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penulisan - Tambahkan teori - Perbaiki cara pengukuran sikap dan perilaku <p>Lanjut Bab III</p>	 Ketut Resmaniasih, SST., M.Kes NIP.19801211 200212 2 001
5.		<p>Bab II</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan teori - Perbaiki cara pengukuran perilaku <p>Bab III</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penulisan tempat penelitian - Cara penghitug sampel 	 Ketut Resmaniasih, SST., M.Kes NIP.19801211 200212 2 001
6.		<p>Bab II</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan teori <p>Bab III</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki kriteria inklusi dan ekslusi - Penulisan daftar pustaka 	 Ketut Resmaniasih, SST., M.Kes NIP.19801211 200212 2 001
7.		ACC lanjut ujian proposal skripsi	 Ketut Resmaniasih, SST., M.Kes NIP.19801211 200212 2 001
8.		<p>Perbaiki pasca ujian proposal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan jurnal di latar belakang - Penulisan sitasi - Tambahkan teori di Bab II - Ganti teknik pengambilan sampel - Ganti kuesioner pengetahuan, sikap dan perilaku 	 Ketut Resmaniasih, SST., M.Kes NIP.19801211 200212 2 001

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI DOSEN PEMBIMBING

Nama mahasiswa : Yuvita Mariani Putri
 NIM : PO.62.24.2.23.893
 Kelas : B - RPL Alih Jenjang DIV Kebidanan
 Angkatan : VII
 Judul Proposal Skripsi : Hubungan Pengetahuan, Sikap Remaja Putri Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Di SMA Wilayah Kelurahan Mentang Kota Palangka Raya
 Pembimbing I : Ketut Resmaniasih, SST., M.Kes

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.		Bab IV <ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan jurnal - Perbaiki tabel variabel - Perbaiki cara penulisan hasil penelitian - Tambahkan rata – rata pada hasil hitung master tabel Bab V <ul style="list-style-type: none"> - Penulisan hasil Kesimpulan dipersingkat - Tambahkan saran bagi tempat penelitian 	 Ketut Resmaniasih, SST., M.Kes NIP.19801211 200212 2 001
2.		Bab IV <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki tabel variabel - Tambahkan jurnal pada pembahasan 	 Ketut Resmaniasih, SST., M.Kes NIP.19801211 200212 2 001

3.		ACC lanjut ujian seminar hasil skripsi	 Ketut Resmaniasih, SST., M.Kes NIP.19801211 200212 2 001
4.		Perbaikan pasca ujian seminar hasil skripsi <ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan tentang kesehatan reproduksi pada tujuan penelitian - Perbaikan pada judul dan diganti tanda baca , (koma) - Perbaikan spasi pada abstrak - Perbaikan pada BAB I dibagian latar belakang menambakan jurnal pengetahuan terhadap perilaku seksual pranikah - Menambahkan jurnal pada BAB IV - Perbaikan pada penulisan daftar Pustaka 	 Ketut Resmaniasih, SST., M.Kes NIP.19801211 200212 2 001



Kemenkes
Poltekkes Palangka Raya

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI DOSEN PEMBIMBING

Nama mahasiswa : Yuvita Mariani Putri
NIM : PO.62.24.2.23.893
Kelas : B - RPL Alih Jenjang DIV Kebidanan
Angkatan : VII
Judul Proposal Skripsi : Hubungan Pengetahuan, Sikap Remaja Putri Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Di SMA Wilayah Kelurahan Mentang Kota Palangka Raya
Pembimbing II : Yeni Lucin, S.Kep., MPH

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.		Bab IV - Tambahkan jurnal - Perbaiki tabel variabel Bab V - Tambahkan saran bagi tempat penelitian	 Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP.19650727 198602 2 001
2.		Bab IV - Perbaiki tabel variabel	 Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP.19650727 198602 2 001
3.		ACC lanjut ujian seminar hasil skripsi	 Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP.19650727 198602 2 001

4.		<p>Perbaikan pasca ujian seminar hasil skripsi</p> <ul style="list-style-type: none">- Perbaikan pada judul dan diganti tanda baca , (koma)- Perbaikan spasi pada abstrak- Perbaikan pada BAB I dibagian latar belakang menambahkan jurnal pengetahuan terhadap perilaku seksual pranikah- Menambahkan jurnal pada BAB IV- Perbaikan pada penulisan daftar Pustaka	<p> Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP.19650727 198602 2 001</p>
----	--	--	--



Kemenkes
Poltekkes Palangka Raya

LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI DOSEN PEMBIMBING

Nama mahasiswa : Yuvita Mariani Putri
NIM : PO.62.24.2.23.893
Kelas : B - RPL Alih Jenjang DIV Kebidanan
Angkatan : VII
Judul Proposal Skripsi : Hubungan Pengetahuan, Sikap Remaja Putri Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Di SMA Wilayah Kelurahan Mentang Kota Palangka Raya
Pembimbing II : Yeni Lucin, S.Kep., MPH

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.		Bab I - Perbaiki latar belakang - Tambahkan jurnal di latar belakang - Perbaiki keaslian penelitian	Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP.19650727 198602 2 001
2.		Bab I - Perbaiki latar belakang - Tambahkan jurnal di latar belakang - Perbaiki keaslian penelitian Lanjut Bab II	Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP.19650727 198602 2 001
3.		Bab I - Perbaiki latar belakang - Perbaiki penulisan Bab II - Perbaiki penulisan - Tambahkan Teori - Perbaiki kerangka teori - Perbaiki cara pengukuran sikap dan perilaku	Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP.19650727 198602 2 001



Kemenkes
Poltekkes Palangka Raya

BERITA ACARA PERBAIKAN
UJIAN SEMINAR PROPOSAL

Nama mahasiswa : Yuvita Mariani Putri
NIM : PO.62.24.2.23.893
Kelas : B - RPL Alih Jenjang DIV Kebidanan
Angkatan : VII
Judul Proposal Skripsi : Hubungan Pengetahuan, Sikap Remaja Putri Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Di SMA Wilayah Kelurahan Mentang Kota Palangka Raya
Ketua Penguji : Okto Riristina Gultom, M.Si

No	Nama Penguji	Saran Perbaikan
1	 Okto Riristina Gultom, M.Si NIP.19861024 202203 2 001	<ol style="list-style-type: none">1. Perbaiki pada cover halaman2. Perbaiki pada BAB I dibagian latar belakang dan keaslian penelitian3. Perbaiki pada BAB II menambahkan jurnal4. Perbaiki pada BAB III penulisan tempat penelitian, teknik pengambilan sampel, inklusi dan eksklusi5. Ganti kuesioner pengetahuan, sikap dan perilaku6. Perbaiki pada penulisan daftar pustaka

2



Okto Riristina Gultom, M.Si
NIP.19861024 202203 2 001

1. Perbaiki pada cover
2. Perbaiki pada BAB I dibagian latar belakang penulisan sitasi dan keaslian penelitian
3. Perbaiki pada BAB III penulisan nama kelas pada teknik pengambilan sampel
4. Menambahkan lampiran bukti wawancara pada studi pendahuluan pengumpulan data
5. Perbaiki penulisan sesuai panduan



Kemenkes
Poltekkes Palangka Raya

BERITA ACARA PERBAIKAN
UJIAN SEMINAR HASIL

Nama mahasiswa : Yuvita Mariani Putri
NIM : PO.62.24.2.23.893
Kelas : B - RPL Alih Jenjang DIV Kebidanan
Angkatan : VII
Judul Proposal Skripsi : Hubungan Pengetahuan, Sikap Remaja Putri Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Di SMA Wilayah Kelurahan Menteng Kota Palangka Raya
Ketua Penguji : Okto Riristina Gultom, M.Si

No	Nama Penguji	Saran Perbaikan
1	 Okto Riristina Gultom, M.Si NIP.19861024 202203 2 001	<ol style="list-style-type: none">1. Perbaikan pada judul dan diganti tanda baca , (koma)2. Perbaikan spasi pada abstrak3. Perbaikan pada BAB I dibagian latar belakang <u>menambahkan jurnal</u> pengetahuan terhadap perilaku seksual pranikah4. Menambahkan jurnal pada BAB IV5. Perbaikan pada penulisan daftar pustaka

No	Nama Penguji	Saran Perbaikan
2.	<p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;">Okto Riristina Gultom, M.Si NIP.19861024 202203 2 001</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Perbaikan penjelasan desain <i>cross-sectional</i>2. Uji realibilitas perilaku3. Perbaikan pada kelebihan dan kekurangan teknik <i>stratified random sampling</i>4. Tambahkan literatur terkait faktor – faktor psikososial yang mempengaruhi perilaku

